

**Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Menurut Sudut Pandang
Kepentingan Investor dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham pada
Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003**

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : Ita Damayanti Wulansari
Nomor Mahasiswa : 01311185
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005**

**Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Menurut Sudut Pandang
Kepentingan Investor dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham pada
Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Ita Damayanti Wulansari
Nomor Mahasiswa : 01311185
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan itu tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

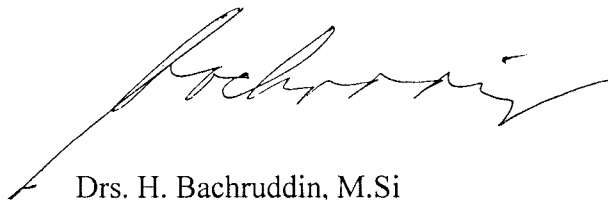
Yogyakarta, Juni 2005
Penulis,

Ita Damayanti Wulansari

Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Menurut Sudut Pandang
Kepentingan Investor dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham pada
Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003

Nama : Ita Damayanti Wulansari
Nomor Mahasiswa : 01311185
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 7 Mei 2005
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Bachruddin, M.Si

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

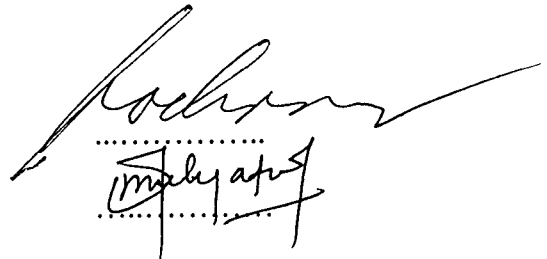
**ANALISIS PENGARUH BEBERAPA FAKTOR FUNDAMENTAL MENURUT SUDUT
PANDANG KEPENTINGAN INVESTOR DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2001 - 2003**

**Disusun Oleh: ITA DAMAYANTI WULANSARI
Nomor mahasiswa: 01311185**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 13 Juni 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Drs. Bachruddin, M.Si

Penguji : Dra. Sri Mulyati, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Surat Al-Baqoroh ayat 153)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Surat Alam Nasyrh ayat 6, 7, 8)

“Kegembiraan sejati tidak berasal dari kemudahan yang menyertai kekayaan, atau dari puji-pujian, tetapi dari melakukan sesuatu yang berguna.”

(W. T. Grenfell)

“Betapa bahagia dan bijak jika kamu berani mentertawakan diri sendiri. Sebab kekurangan bukanlah bencana, dan kelemahan bukanlah cacat yang harus membuat kamu minder.”

*“Tidak penting untuk bertanya, **mengapa semua ini harus terjadi?** Yang penting adalah, **apa yang harus kulakukan?** Dan yang paling penting adalah **segera melakukannya!**”*

“Seorang pemenang tidak dikendalikan oleh situasi serta emosi, dan tidak bergantung pada orang lain, tapi memegang kendali atas hidupnya, mandiri, dan dapat diandalkan.”

“Hidup di dunia ini hanya sekali. Kamu punya hak untuk memilih kehidupan yang ingin kamu jalani, alami, dan nikmati. Jangan biarkan hambatan apapun memenjarakan jiwamu. Jangan biarkan masalah apapun merampas kebebasanmu.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Ayah dan Bundaku tercinta yang telah merawatku, menjagaku, memahamiku, mendoakanku, dan mencurahkan segala kasih sayang padaku, serta mengajarkan kepadaku akan arti sebuah tanggung jawab.*
- ❖ *Mbak Ika dan seluruh keluarga besarku tersayang, atas doa, dukungan, dan pengertiannya.*
- ❖ *Seseorang yang sempat berkenan hadir mewarnai hari-hariku dengan suka dan duka, serta selalu mengingatkanku akan pentingnya sebuah keberanian untuk jujur pada kata hati. Terima kasih...*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan.*
- ❖ *Almamaterku.*

ABSTRAK

Perubahan harga saham yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor fundamental perusahaan dan resiko sistematik (beta). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel-variabel independen secara serentak maupun secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham), dan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen tersebut.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk menarik dan mempengaruhi minat investor dalam membeli saham suatu perusahaan, sedangkan bagi investor sendiri dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika membeli atau menjual saham pada waktu yang tepat agar dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan sehingga keputusan yang diambil akurat.

Dalam penelitian ini terdapat tiga puluh perusahaan di BEJ yang dijadikan sampel dengan periode pengamatan selama 3 tahun 2001-2003. Seluruh sampel sama-sama mengumumkan dan membagikan cash devidend selama periode amatan. Faktor yang dianalisis adalah harga saham sebagai variabel dependen dan Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), serta resiko sistematik (Beta) sebagai variabel independen.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, di mana model ini merupakan analisis yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana sifat dan hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari uji F, semua variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, di mana pada tingkat signifikansi sebesar 5%, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($104,581 > 2,12$). Sedangkan secara parsial hanya variabel ROA, NPM, EPS, PER, dan PBV yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh uji t, di mana pada tingkat signifikansi sebesar 5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Adapun variansi harga saham (ditunjukkan dari Adjusted R Square) mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel ROA, NPM, EPS, DPR, PER, PBV, dan Beta sebesar 89,1% dan sisanya 10,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Segala hambatan dalam penyusunan skripsi ini kiranya dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Bachruddin, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan serta pengarahan dengan sabar dan tekun dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suwarsono, MA selaku Dekan di Universitas Islam Indonesia beserta seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Segenap karyawan dan karyawan Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Maaf telah banyak merepotkan.

4. Ayah dan bunda, mbak Ika tersayang (met menempuh hidup baru ya...), serta seluruh keluarga besar terima kasih atas doa restu, bimbingan, dan bantuannya selama ini.
5. Sobat-sobatku Nara, Chandra, Ema, Erny, Nantri, Adieng, Eny, Deny, Dame, Cindy, dan Hanna atas kerjasamanya selama penulisan skripsi, juga untuk masa-masa indah yang kita lewati bersama. *I'll never forget you all.*
6. *"Si Jelex"* yang akan selalu menjadi *mysterius* untukku, *"everything will be ok"* inikah yang terbaik bagi kita?! Maaf...
7. Teman-teman baikku Niken, Sigitome, Peyex, dan semua anak-anak eks 2.6 dan eks IPA 5 SMADA yang tidak bisa kusebutkan satu persatu untuk support, nasihat, dan petuah-petuah serta persahabatan yang telah terjalin selama ini. *Thank's for all.*
8. Teman-teman KKN Ekstensi Unit SL-21; Aland (kuharap kamu mendapatkan apa yang kamu mau), Annas (makasih ya telah sabar mendengarkan uneg-unegku dan juga untuk Peter Pan-nya), Liliek (kangen nih dengan guyonanmu yang seru abiz), Tony, Erik, Didin, Edo, Akbar, Ucan, Hawa, Dian, dan Ura atas kekompakan dan kebersamaan yang indah selama KKN. *Thank's for being my friends.*
9. Arumi, Abim, Marlond, Dento, Dian, Astrid, Aji, dan Dimas atas tali silaturahmi yang masih tetap terjaga sampai saat ini dan semoga ini akan terus bertahan sampai kapanpun.
10. Teman-teman FE UII angkatan '01, terutama jurusan manajemen atas bantuannya selama ini.

Semoga amal dan kebaikan mereka memperoleh balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Untuk semua masukan yang membangun, penulis mengucapkan terima kasih. Akhir kata, mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Investasi dan Pasar Modal.....	12
2.3. Instrumen Pasar Modal	16
2.4. Analisis dan Penilaian Saham	19
2.5. Pengertian Harga Saham	23

2.6. Faktor Fundamental dan Hubungannya dengan Harga Saham	24
2.7. Pengertian Resiko.....	31
2.8. Hipotesis Penelitian.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi dan Sampel	36
3.2. Data dan Teknik Pengumpulan	38
3.3. Variabel-variabel Penelitian.....	39
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.5. Metode Analisis	44
3.6. Pengujian Hipotesis.....	46
3.7. Pengujian Asumsi Klasik	49
 BAB IV ANALISIS DATA	
4.1. Hasil Perhitungan Regresi Berganda	52
4.2. Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Berganda	54
4.3. Uji Pengaruh Variabel-variabel Independen Secara Bersama-sama	
Terhadap Variabel Dependen (Uji F).....	62
4.4. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	63
4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.6. Uji Asumsi Klasik.....	68
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	 74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1.1 Penentuan Sampel untuk Periode 2001-2003.....	37
3.1.2 Daftar Perusahaan Go Public yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003	37
4.1.1 Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi Berganda	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Perhitungan Return Individual Perusahaan (R_i)	76
2. Hasil Perhitungan Return Pasar (R_m)	106
3. Hasil (Regresi) Beta Penyaringan	107
4. Hasil (Regresi) Beta Tahunan	119
5. Daftar Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	143
6. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	146
7. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	148
8. Nilai-nilai untuk Distribusi F	149
9. Nilai-nilai untuk Distribusi t.....	152
10. Tabel Durbin-Watson Statistic	155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit di dalam melakukan kegiatan operasionalnya, baik melalui pengembangan maupun perluasan perusahaan. Masalah yang sering dihadapi oleh banyak perusahaan adalah keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut perusahaan harus mencari sumber pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan. Penerbitan saham (*go public*) pada pasar modal merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan mendapatkan dana dari luar untuk meningkatkan *performance* perusahaan, sehingga menjadikan pasar modal merupakan salah satu alternatif wahana yang tepat, baik bagi emiten untuk menerbitkan saham perusahaan maupun bagi investor untuk menginvestasikan dananya ke dalam sektor-sektor yang produktif.

Investasi merupakan suatu proses tentang bagaimana investor akan memperoleh keuntungan dari keputusan investasi sekuritas yang diambil, bagaimana keputusan (*financial*) itu harus dilakukan, dan kapan investasi itu akan dilaksanakan. Dalam melakukan proses investasi, para investor membutuhkan informasi yang cukup banyak dan perlu melakukan analisis terhadap informasi tersebut.

Sumber informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga dan tingkat keuntungan suatu saham dapat berasal dari internal perusahaan

maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan diantaranya kondisi keuangan perusahaan, kebijakan direksi, teknologi yang digunakan, pemogokan, kebakaran, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal diantaranya kondisi perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, tingkat pendapatan, tingkat suku bunga, laju inflasi, kondisi industri dan pesaing, serta lain sebagainya.

Jika para investor ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham maka salah satu informasi yang cukup penting untuk diketahui adalah memahami harga saham. Perkembangan harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari investor dicerminkan dari harga pasar sahamnya (Husnan, 2001). Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harganya selalu mengalami fluktuasi dari satu waktu ke waktu yang lain. Investor perlu mencari tahu mengapa harga saham perusahaan berfluktuasi dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham tersebut.

Pemahaman harga saham akan membantu investor untuk mengetahui apakah harga saham di pasar berada pada posisi lebih kecil, lebih besar, atau sama dengan harga yang seharusnya. Dengan mengetahui besar kecilnya selisih harga saham tersebut, maka investor dapat mengambil keputusan saham mana yang layak untuk dipilih, dan yang dianggap memiliki prospek untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang dengan tingkat resiko tertentu yang bersedia ditanggungnya.

Hal ini penting karena dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi harga saham, investor dapat mengantisipasi setiap

perubahan yang terjadi terhadap faktor-faktor tersebut lebih awal dalam kaitannya dengan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dengan kata lain, ketika suatu faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan berubah, maka investor dapat mengetahui seberapa besar dampak perubahan tersebut terhadap harga dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari saham yang akan dipilih.

Informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, fluktuasinya sangat kompleks sehingga masing-masing faktor tersebut juga memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap saham masing-masing perusahaan. Masing-masing perusahaan memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Kompetisi di dunia bisnis semakin meningkat dan investor dituntut untuk lebih *smart* dalam membaca dan menyikapi setiap peluang yang ada. Berbagai instrumen *financial* harus dikembangkan sebagai alat untuk menganalisis (menilai) saham-saham yang ada sebelum memutuskan berinvestasi pada saham-saham tersebut, karena tidak semua saham tersebut memberikan keuntungan seperti yang diharapkan.

Seorang investor sebelum memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan, akan mempelajari terlebih dahulu kondisi perusahaan, terutama yang menyangkut kinerja keuangan. Hal ini berdasarkan alasan bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Investor sering membandingkan antara harga pasar saham dengan harga (nilai) sebenarnya dari saham tersebut, sebelum memutuskan untuk membeli atau

menjual suatu saham. Nilai sebenarnya (nilai intrinsik) ini sering disebut sebagai nilai fundamental. Nilai fundamental ini dapat dihitung dengan menggunakan dua jenis analisis sekuritas, yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis sekuritas teknikal.

Analisis fundamental merupakan instrumen yang telah lama digunakan untuk melakukan penilaian terhadap suatu saham. Analisis ini dikembangkan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang *listing* di bursa. Informasi yang ada dalam laporan keuangan suatu perusahaan diyakini memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini sekaligus dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Implikasinya adalah jika investor melihat adanya sinyal-sinyal negatif atau *bad news* dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan maka investor akan bereaksi sebagai bentuk sentimen pasar, sehingga menimbulkan penurunan terhadap harga pasar saham, begitu juga sebaliknya.

Penilaian saham yang akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar; mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Investasi di pasar modal perlu memperhatikan sekurang-kurangnya dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Para investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dengan tingkat resiko yang sama, atau dengan

tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat resiko yang ditanggung lebih kecil. Investasi yang mempunyai karakteristik seperti itu disebut sebagai investasi yang efisien.

Kita akan mendapati bahwa pada kenyataannya, pertentangan antara resiko dan potensi keuntungan selalu menyelimuti keputusan-keputusan *financial*. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa suatu tindakan dengan potensi keuntungan yang diharapkan besar, semakin besar pula tingkat resiko yang terjadi. Sedangkan tindakan yang resikonya terbatas maka keuntungan yang bisa diharapkan (*expected return*) darinya juga minim.

Penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental perusahaan yang diukur menurut sudut pandang kepentingan investor sebagai pelaku utama di pasar modal yaitu rasio-rasio profitabilitas karena tujuan dilakukannya investasi adalah untuk memperoleh penghasilan dan kembalian atas investasi, sedangkan faktor lain untuk mengakomodasi perubahan kecenderungan pasar yang terjadi dimasukkan indeks beta sebagai indikator pengukuran resiko sistematis yang mencerminkan tingkat sensitivitas saham perusahaan terhadap indeks pasar.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta?
3. Dari faktor-faktor tersebut di atas, manakah yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar penyusunan skripsi ini lebih terarah pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi objek penelitian pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah 30 perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap pada periode 2001-2003.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data sekunder yang dipublikasikan dan tersedia di Bursa Efek Jakarta UII dan Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) UGM, sedangkan sumber data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), laporan keuangan tiap-tiap perusahaan (berupa neraca dan laporan laba/rugi), prospektus perusahaan, JSX statistik-tahunan, jurnal-jurnal ekonomi, buku-buku literatur, serta penelitian-penelitian terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh paling signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah bagi pihak yang memerlukan.
2. Memberikan informasi kepada para investor tentang kondisi pasar saham di Indonesia yang berkaitan dengan keefektifan pemanfaatan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Jakarta.
3. Sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan serta penentuan kebijaksanaan di masa yang akan datang, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dalam rangka mempengaruhi sikap investor.
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa yang berkonsentrasi pada bidang keuangan atau yang tertarik mempelajari saham, tentang sejauh mana pemanfaatan laporan keuangan oleh investor dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.
5. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan harga saham di Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulis membagi menjadi lima pokok bahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian terdahulu, investasi dan pasar modal, instrumen pasar modal, analisis dan penilaian saham, pengertian harga saham, faktor fundamental dan hubungannya dengan harga saham, pengertian resiko, serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai populasi dan sampel penelitian, data dan teknik pengumpulan, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis, pengujian hipotesis, dan pengujian asumsi klasik.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dilakukan analisis terhadap data sampel yang telah diperoleh dengan menggunakan metode regresi linier berganda, serta melakukan uji signifikansi.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dilakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan juga akan diberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terhadap manfaat analisis laporan keuangan telah banyak dilakukan untuk mengetahui apakah analisis tersebut memiliki manfaat ketika informasi tersebut dihubungkan dengan fenomena bisnis dan ekonomi.

Skripsi ini mengacu pada penelitian Sulaiman (1991) terhadap industri makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *leverage* keuangan, tingkat pertumbuhan, likuiditas, struktur modal, dan tingkat bunga deposito secara simultan berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial; ROA, tingkat pertumbuhan, likuiditas, dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun variabel lainnya tidak signifikan.

Hasil penelitian Syahyunan (1997) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS), ROA, dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian oleh Budi Hermawan (1997) menemukan ada delapan faktor penentu harga saham yaitu *Return on Equity* (ROE), *Price to Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *Devidend*

Yield, tingkat bunga deposito, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan volume transaksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Setelah melalui pengujian maka diperoleh bahwa ROE, DER, dan tingkat bunga deposito berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Rofinus Leki (1997) pada industri alat berat atau otomotif dan *allied product* yang *go public* di Bursa Efek Jakarta untuk periode tahun 1991 s/d 1996 terhadap 10 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen seperti *Return on Investment* (ROI), DPR, likuiditas, tingkat bunga deposito, harga saham masa lalu, *capital gain/loss*, dan volume penjualan saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada uji parsial menunjukkan hasil bahwa hanya ROI, harga saham masa lalu, dan *capital gain/loss* yang memiliki pengaruh kuat dan signifikan terhadap harga saham.

Harmadi (1998) meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham yaitu EPS, PER, ROE, DER, dan *Devidend per Share* (DPS). Hasil penelitian menyatakan bahwa EPS, ROE, dan PER memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan DPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Martono (1999) dengan menggunakan variabel EPS, ROI, DPS, PBV, *Earning After Tax* (EAT), *Devidend Yield*, *Devidend Payout Leverage Ratio*, dan NPM. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kedelapan variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian juga dilakukan oleh Shahib Natarsyah (2000). Variabel-variabel yang diteliti adalah ROA, ROE, DER, DPR, *market risk*, dan *book value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata ROA, DER, *market risk*, dan *book value* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel DPR terbukti memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian D. Silalahi (1991 : dalam Natarsyah, 2000) terhadap 38 perusahaan yang *listing* di BEJ, mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham secara nyata dan simultan dipengaruhi oleh variabel-variabel ROA, DPR, volume perdagangan saham, dan tingkat bunga deposito. ROA ternyata mempunyai pengaruh yang dominan.

Subqi (2003) melakukan penelitian terhadap perusahaan *go public* di Bursa Efek Surabaya (BES) periode 1998-2000. Hasil analisis menunjukkan bahwa EPS, NPM, PER, *Current Ratio*, DPR, dan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel DER dan BETA mempunyai pengaruh yang negatif. Apabila diukur secara parsial maka hanya variabel EPS, PER, dan DPR yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2 Investasi dan Pasar Modal

Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai

investasi. Pembelian saham merupakan salah satu investasi karena saham memberikan penghasilan dalam bentuk deviden serta nilainya dapat diharapkan meningkat di masa yang akan datang. Pengertian investasi tersebut jelas menunjukkan bahwa tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan *financial* bagi orang yang melakukan investasi, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Ada dua jenis investasi (Husnan, 2001) :

- a. Investasi berwujud (*real assets*), dapat dilihat fisik atau wujudnya, misalnya tanah, gedung, peralatan, mesin serta barang tak bergerak lainnya.
- b. Investasi tak berwujud (*financial assets*), merupakan klaim terhadap pihak tertentu seperti perusahaan. Klaim tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk sertifikat atau surat berharga yang menunjukkan kepemilikan aset keuangan tersebut, misalnya *commercial paper*, saham dan obligasi. Dengan memiliki saham maka investor mempunyai klaim kepemilikan kepada perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, sedangkan obligasi memberikan klaim hutang kepada pemilik obligasi tersebut.

Dalam melakukan investasi, investor akan memperkirakan berapa tingkat penghasilan yang diharapkan (*expected return*) atas investasinya untuk suatu periode tertentu di masa yang akan datang. Namun, setelah periode berlalu, belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi (*realized return*) adalah sama dengan tingkat penghasilan yang diharapkan. Ketidakpastian akan tingkat

penghasilan merupakan inti dari investasi, yaitu bahwa investor harus selalu mempertimbangkan unsur ketidakpastian yang merupakan resiko investasi.

Bila kebijakan investasi suatu perusahaan kurang tepat, maka para pemegang saham akan memberikan reaksi sedemikian rupa sehingga harga saham perusahaan tersebut merosot. Sebaliknya, kebijakan yang baik akan ditanggapi oleh para pemegang saham sedemikian rupa sehingga harga saham perusahaan tersebut melonjak. Oleh karena itu, semua keputusan *financial* harus senantiasa dievaluasi atas dasar perhitungan akibatnya terhadap kesejahteraan *financial* para pemegang saham.

Pemodal dalam melakukan kegiatan investasinya memerlukan suatu wahana yang memungkinkannya dapat dengan mudah memilih alternatif aset yang sesuai dengan kondisi keuangannya. Perusahaan juga memerlukan wahana yang membuatnya dapat dengan mudah memperoleh dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Pasar modal mempunyai peran yang sangat penting, sebagai wahana penyaluran dana dari pemodal (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang kekurangan dana) secara efisien. Melalui mekanismenya pasar modal juga dapat mengalokasikan dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif yang dapat memanfaatkan dana tersebut, sehingga pasar modal juga berfungsi untuk mengalokasikan dana secara optimal yang sesuai dengan preferensi resiko masing-masing perusahaan.

Pasar modal didefinisikan sebagai pertemuan antara pihak yang berlebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten)

dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Menurut Agus Sartono (1996), pengertian bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak yang defisit dana) dengan pembeli efek (pihak yang surplus dana) secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Fungsi dari bursa efek adalah :

- a. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
- b. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar.
- c. Membantu pembelanjaan (pemenuhan dana) bagi dunia usaha, melalui penghimpunan dana masyarakat.
- d. Memperluas proses partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan.

Fungsi utama pasar modal adalah untuk menciptakan harga pasar dan tingkat keuntungan yang wajar secara kontinyu. Pada dasarnya harga saham ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran secara kontinyu

sehingga harga pasar saham selalu menyesuaikan secara cepat dengan setiap perubahan informasi yang terjadi. Investor tidak ada yang secara individu mampu mempengaruhi harga pasar saham sehingga investor tidak dapat memperoleh keuntungan secara konsisten, melainkan selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu.

2.3 Instrumen Pasar Modal

Beberapa instrumen keuangan (sekuritas) yang umumnya diperdagangkan di pasar modal antara lain adalah saham, obligasi, dan instrumen derivatif lainnya.

2.3.1 Saham

Saham adalah surat bukti tanda kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Kepemilikan saham menunjukkan bahwa investor mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan emiten setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran deviden dan *capital gain*, yaitu kelebihan harga jual saham dari harga belinya. Sebaliknya, jika harga jualnya lebih rendah dari harga beli maka pemegang saham akan mengalami kerugian (*capital loss*). Saham digolongkan dalam dua jenis yaitu (Jogiyanto, 2000) :

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Jika perusahaan hanya menerbitkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa. Pemegang saham adalah pemilik

dari perusahaan yang mewakili kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Pemegang saham biasa akan mendapat deviden pada akhir tahun pembukuan, hanya kalau perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan. Apabila perusahaan mengalami kerugian maka selama kerugian belum dapat ditutup, maka selama itu perusahaan tidak diperbolehkan membayar deviden. Beberapa hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa antara lain adalah :

- a. Hak Kontrol, merupakan hak untuk memilih pimpinan perusahaan.
 - b. Hak Menerima Pembagian Keuntungan, merupakan hak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
 - c. Hak *Preemptive*, merupakan hak mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan menerbitkan tambahan lembar saham.
2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa, serta mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Seperti obligasi yang memberikan hasil tetap berupa bunga maka saham preferen juga memberikan hasil tetap berupa deviden. Seperti saham biasa, dalam hal likuidasi, klaim pemegang saham preferen di bawah klaim pemegang obligasi. Beberapa karakteristik dari saham preferen adalah sebagai berikut :

- a. Hak Preferen terhadap Deviden, yaitu hak untuk menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

- b. Hak Deviden Kumulatif, yaitu hak untuk menerima deviden tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima devidennya.
- c. *Devidends in Arrears*, yaitu deviden-deviden periode lalu yang belum dibagikan akan dibagikan nanti dalam bentuk deviden kumulatif.
- d. Hak Preferen pada Waktu Likuidasi, yaitu hak untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan.

2.3.2 Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan atau lembaga-lembaga lain sebagai pihak yang berhutang yang mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodik atas dasar persentase tertentu yang tetap. Tujuan utama dari analisis efek dalam penilaian obligasi adalah “*rate of return*” atau “*yield*” yang diharapkan dari obligasi tersebut.

Tipe-tipe obligasi ada dua macam, yaitu (Harianto dan Sudomo, 1998) :

- a. *Corporate Bonds* (Obligasi Biasa)

Obligasi biasa merupakan surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah dengan membayarkan bunga yang ditunjukkan oleh *coupon rate* yang tercantum pada obligasi tersebut.

b. *Convertible Bonds* (Obligasi Konversi)

Obligasi konversi adalah obligasi yang dapat ditukarkan dengan saham lain dari perusahaan yang sama dengan syarat-syarat tertentu.

2.3.3 Sertifikat *Rights*

Rights merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten, di mana *rights* merupakan suatu produk derivatif atau merupakan turunan dari suatu saham. Sertifikat *rights* ini biasanya diberikan kepada pemegang saham lama sewaktu dilakukan penawaran umum.

2.3.4 Waran

Waran merupakan hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya waran diperjualbelikan kepada pemodal bersama dengan surat berharga lain. Tujuan diterbitkannya waran adalah agar pemodal tertarik untuk membeli obligasi maupun saham yang diterbitkan oleh emiten.

2.4 Analisis dan Penilaian Saham

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (*intrinsic value*) suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini (*current market price*). Sedangkan nilai intrinsik (NI) suatu saham menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang dipergunakan adalah :

- a. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), dan karenanya layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya layak dijual.
- c. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

“Keberhasilan” atau “kegagalan” dari suatu keputusan manajemen harus dinilai berdasarkan dampaknya terhadap harga saham umum. Sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham mudah dikenali, oleh karena itu tujuan dari model penilaian (*valuation model*) adalah berusaha menerapkan faktor-faktor tersebut ke dalam suatu sistem penilaian yang bisa dipergunakan untuk memilih saham mana yang seharusnya dimasukkan ke dalam portofolio (Harianto dan Sudomo, 1998).

Model penilaian merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan (atau yang diamati) menjadi dasar perkiraan harga saham. Variabel-variabel ekonomi tersebut seperti misalnya laba perusahaan, deviden yang dibagikan, variabilitas laba, dan sebagainya.

Seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, biasanya akan menganalisis terlebih dulu untuk menentukan saham mana yang memberikan keuntungan paling optimal. Penentuan harga saham dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (Jogiyanto, 2000) :

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mempunyai anggapan bahwa setiap pemodal adalah rasional, oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat tetapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Analisis ini mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya) kemudian menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis fundamental memiliki dua model penilaian saham yang sering digunakan para analis sekuritas yaitu :

a. Pendekatan Nilai Sekarang (*Present Value Approach*)

Pendekatan ini mencoba menaksir *present value* arus kas yang diharapkan akan diterima oleh pemilik saham tersebut dengan menggunakan tingkat bunga tertentu. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan di masa yang akan datang, dengan cara mendiskontokan nilai-nilai arus kas (*cash flow*) di masa depan menjadi nilai sekarang, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Nilai Saham} = \sum_{t=1}^n \frac{\text{ArusKas}_t}{(1+r)^t}$$

r Adalah tingkat bunga atau tingkat *return* yang dipandang layak bagi investasi tersebut, sedangkan bagi perusahaan merupakan *cost of equity* karena merupakan tingkat *return* yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri. Analis atau pemodal perlu memasukkan faktor resiko untuk menaksir tingkat *return* yang dipandang layak. Semakin besar resiko yang ditanggung pemodal maka semakin tinggi tingkat *return* yang dipandang layak.

b. Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Pendekatan ini menaksir nilai saham dengan mengalikan laba per lembar saham dengan kelipatan tertentu. Pendekatan ini mendasarkan diri atas rasio antara harga saham per lembar EPS. Dipandang dari sisi teori ekonomi, secara konseptual basis model PER memanglah tidak sekuat model berdasarkan deviden namun para analis sekuritas cenderung menyukai penggunaan PER dalam menilai kewajaran harga saham karena lebih sederhana.

2. Analisis Teknikal

Inti pemikiran dari teknik analisis ini adalah bahwa nilai dari sebuah saham merupakan hasil dari adanya permintaan dan penawaran yang terjadi. Analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

Metode ini mengamati dan mempelajari perubahan-perubahan harga saham di masa lalu dengan menggunakan analisis grafis untuk menetapkan estimasi harga saham. Analisis grafis ini kemudian dipelajari untuk mengetahui kemungkinan terjadinya suatu pengulangan fluktuasi dan arah trend harga. Prediksi ini dimungkinkan karena konsep pendekatan teknikal beranggapan bahwa pola pergerakan saham yang terjadi saat ini dan di masa yang lalu cenderung akan terulang di masa yang akan datang.

Kelemahan utama yang dimiliki oleh analisis ini adalah tidak dimasukkannya variabel ekonomi yang terkait dengan perusahaan atau pasar pada umumnya, sehingga faktor-faktor penyebab kondisi permintaan dan penawaran menjadi tidak begitu berpengaruh.

2.5 Harga Saham

Harga saham adalah suatu saham yang memiliki nilai untuk diperjualbelikan di bursa efek yang diukur dengan nilai mata uang (harga), di mana perubahan harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan antara *demand* dan *supply*. Saham akan bernilai tinggi apabila saham tersebut diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan laba yang tinggi. Harga saham suatu perusahaan juga merupakan cerminan pendapat para pemegang saham atas nilai perusahaan yang bersangkutan (Martin dan Petty, 1995).

2.6 Faktor Fundamental dan Hubungannya dengan Harga Saham

Adalah faktor yang diduga berkaitan erat dengan kondisi perusahaan saat ini dan prospeknya di masa mendatang dalam mempengaruhi harga saham.

1. Profitabilitas

Rasio ini merupakan unsur yang sangat vital bagi investor karena mencerminkan hubungan antara laba yang diperoleh dengan investasi yang ditetapkan. Rasio yang digunakan dalam kategori profitabilitas ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning per Share* (EPS).

a. *Return on Assets* (ROA)

Menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada efektifitas alokasi dana dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu mengontrol dana yang digunakan dalam persediaan, dana dalam piutang, dan lain sebagainya untuk menjaga tingkat rasio ini.

$$ROA = \frac{EarningAfterTax(EAT)}{TotalAktiva}$$

Rasio ROA yang besar dan positif menunjukkan bahwa dengan mempergunakan total aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat menghasilkan laba, sebaliknya jika rasio ini kecil dan negatif, maka ini menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan menderita kerugian. Alasan-alasan di atas menunjukkan bahwa penilaian kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang

sangat penting bagi investor, karena jika kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan meningkat maka harga sahamnya pun akan meningkat.

b. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{EarningAfterTax}(EAT)}{\text{TotalPenjualanBersih}}$$

Rasio ini dapat menunjukkan keefektifan dan keefisienan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Investor akan dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap total rupiah *revenue* atas penjualan bersih yang dimiliki perusahaan dengan mengetahui rasio ini. Pada dasarnya rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas biaya atau harga dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini tentunya akan semakin baik untuk operasi perusahaan, namun suatu NPM yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha (Syamsuddin, 1987). Hal tersebut tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya.

c. Earning per Share (EPS)

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Informasi mengenai EPS penting bagi calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki saham suatu perusahaan dan untuk

mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan lainnya.

Alasan pemilihan variabel ini sebagai salah satu variabel independen adalah karena semakin besar EPS, berarti semakin besar keuntungan yang akan diperoleh investor jika memegang saham tersebut. Hal ini tentu saja akan meningkatkan harga saham di pasar, karena besarnya nilai EPS ini akan membuat saham perusahaan semakin menarik untuk dimiliki atau dibeli.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Untuk Saham Biasa (EAT)}}{\text{Rata-rata Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2. Disposisi Laba

Pemisahan laba (laba bersih) secara periodik menjadi deviden yang dibayarkan dan laba ditahan diamati secara cermat oleh investor dan masyarakat keuangan. Laba ditahan akan menambah ekuitas pemilik yang tercatat pada neraca dan merupakan sumber dana bagi manajemen dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan, berarti penghasilan yang akan dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil. Rasio yang dipilih untuk kategori disposisi laba ini adalah *Devidend Payout Ratio* (DPR).

Devidend Payout Ratio merupakan indikator untuk mengukur besarnya bagian keuntungan yang akan diterima investor sebagai deviden dari emiten. DPR yang optimal merupakan fungsi dari empat faktor (Brigham, Gapenski, dan Daves, 1999) yaitu :

- a. Preferensi investor terhadap deviden dibandingkan *capital gain*
- b. Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi

- c. Struktur modal yang diinginkan perusahaan
- d. Ketersediaan dana untuk memenuhi *cost of capital* perusahaan

$$DPR = \frac{DevidendPerShare}{EarningPerShare}$$

Hubungan harga saham dengan deviden dapat terlihat pada rumus untuk mencari harga saham, dengan *constant growth model* yaitu :

$$P_0 = \frac{D_1}{k - g}$$

Terlihat bahwa hubungan antara harga saham dengan deviden per lembar yang dibagikan adalah positif, yaitu semakin besar deviden yang dibayar, maka semakin besar pula harga saham.

Kebijakan deviden bagi investor, dipandang sebagai salah satu indikator prospek perusahaan. Saat perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, maka ini ditafsirkan bahwa prospek perusahaan sedang baik dan demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki resiko tinggi cenderung untuk membayar deviden lebih kecil agar tidak terjadi pemotongan deviden jika laba yang diperoleh turun, dan probabilitas turunnya laba bagi perusahaan yang lebih beresiko adalah tinggi (Jogiyanto, 2000). Terdapat beberapa teori tentang kebijakan deviden, antara lain adalah :

- a. Modigliani dan Miller (*MM Approach*)

Nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan tingkat resiko

perusahaan. Hal ini membuat DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham, oleh karenanya disebut *irrelevant theory*.

b. Teori *Bird in Hand*

Gordon dan Litner menyatakan bahwa *return* investasi dalam saham adalah *uncertain*. Pengumuman pembayaran deviden ini akan mengurangi *uncertainty return* tersebut, sehingga adanya pengumuman deviden akan meningkatkan reaksi positif dari pasar yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Para investor percaya bahwa deviden mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan pendapatan modal, karena deviden lebih bisa diramalkan. Hal ini berarti manajemen dapat mengontrol deviden tetapi tidak dapat mendikte harga saham. Menurut mereka, investor memandang *Dividend Yield* lebih pasti dari *Capital Gains Yield*.

c. Teori perbedaan pajak

Teori ini dikembangkan oleh Litzenberger dan Ramaswamy (1979). Pandangan yang dikemukakan adalah bahwa terdapat adanya perbedaan beban, di mana beban pajak untuk deviden adalah jauh lebih besar daripada pajak yang dibebankan pada *capital gains* sehingga para investor lebih menyukai *capital gains* daripada deviden, di samping itu *capital gains* juga dapat menunda pembayaran pajak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden suatu perusahaan adalah :

- a. Posisi likuiditas perusahaan
- b. Kebutuhan dana untuk membayar hutang
- c. Tingkat pertumbuhan perusahaan
- d. Pengawasan terhadap perusahaan

Besarnya deviden per lembar dapat menambah kekayaan pemegang saham sehingga dengan meningkatnya jumlah deviden yang dibayarkan, maka diharapkan harga saham juga akan meningkat.

3. Indikator Pasar

Investor berkepentingan terhadap dampak atas hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya untuk saham yang dijual kepada publik. Rasio yang dipilih untuk kategori indikator pasar ini adalah *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

a. *Price to Earning Ratio* (PER)

Rasio ini dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, karena rasio ini menunjukkan seberapa besar investor bersedia membeli saham yang tercermin dari kelipatan *earning* yang dihasilkan oleh perusahaan (Sartono, 1996). Untuk itu, PER juga disebut dengan pendekatan *earning multiplier*.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harg aPasarPerSaham}}{\text{LabaPerSaham}}$$

PER secara teoritis merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah harga saham tertentu dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*), sehingga para calon investor dapat menentukan kapan sebaiknya saham dibeli atau dijual. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi mengindikasikan (Brealey dan Myers, 1991) :

1. Investor mengharapkan pertumbuhan deviden yang tinggi. Pertumbuhan deviden yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham sehingga permintaan saham akan meningkat. Hal ini akan menyebabkan harga saham meningkat.
2. Saham beresiko rendah sehingga investor tertarik dengan kembalian yang rendah. Investor yang “*risk aversion*” lebih memilih menginvestasikan dananya pada saham dengan resiko rendah, sehingga permintaan akan saham ini akan meningkat dan menyebabkan harga saham tersebut naik.
3. Perusahaan diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan rata-rata, serta mampu membagikan laba dalam proporsi yang lebih besar. Pertumbuhan dan pembagian laba yang tinggi akan menumbuhkan minat para investor untuk membeli saham tersebut, sehingga akan menaikkan permintaan saham yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham.

b. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) menggambarkan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV digunakan untuk menilai apakah suatu saham *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham disebut *undervalued* apabila harga sahamnya di bawah nilai buku perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya, dikatakan *overvalued* apabila harga sahamnya melebihi nilai buku perusahaan. Nilai ini merupakan jaminan keamanan (*safety capital*) atau nilai klaim atas aset bersih yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai PBV maka pemodal akan bersedia membayar dengan harga saham yang lebih tinggi.

$$PBV = \frac{\text{H arg aPasarPerSaham}}{\text{NilaiBukuPerSahamBiasa}}$$

2.7 Pengertian Beta (Resiko Sistemik)

Dipastikan bahwa dalam kondisi yang sebenarnya, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian sebagai resiko investasi. Dalam melakukan investasi saham, investor dihadapkan pada tiga resiko (Leopold, 1990) yaitu :

- a. *Financial Risk*, yaitu resiko yang ditanggung oleh investor sebagai akibat dari ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran deviden serta nilai pokok investasi.
- b. *Market Risk*, yaitu resiko akibat menurunnya harga pasar secara substansial, baik secara keseluruhan saham ataupun saham tertentu

akibat perubahan tingkat inflasi, kondisi keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan, dan kebijakan pemerintah.

- c. *Business Risk*, yaitu resiko yang berhubungan dengan prospek bisnis dari perusahaan yang mengeluarkan saham. Keberhasilan perusahaan tergantung dari kemampuan manajemen untuk mengendalikan perusahaan dalam lingkungan yang terus berubah, karena jika perusahaan gagal dalam bisnisnya maka investor juga akan merasakan dampaknya.

Brigham, Gapenski, dan Daves (1999) menyebutkan bahwa resiko dapat didefinisikan dalam dua cara. Pertama, *stand alone risk*, yaitu penyimpangan atau deviasi dari hasil yang diterima dengan hasil yang diekspektasi terhadap suatu saham. Kedua, *market risk*, yaitu ukuran resiko yang difokuskan pada portofolio saham dengan jalan mengukur resiko tiap saham yang memberikan kontribusi terhadap resiko portofolio secara keseluruhan.

Fisher dan Jordan (1991) membedakan resiko yang dihadapi investor menurut bagian-bagian yang mempengaruhinya, yaitu secara umum dan spesifik. Dua bagian tersebut membedakan resiko menjadi *systematic risk* dan *unsystematic risk*. *Systematic risk* dipengaruhi oleh faktor *market risk*, sedangkan *unsystematic risk* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam *business risk* dan *financial risk*.

Systematic risk merupakan bagian dari resiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi sehingga sering disebut juga sebagai *nondiversifiable risk* atau resiko pasar (*market risk*) atau resiko umum

(*general risk*). Resiko ini terjadi karena kejadian-kejadian di luar kegiatan dan kendali perusahaan seperti tingkat inflasi, resesi, dan lain sebagainya.

Unsystematic risk merupakan bagian dari resiko sekuritas yang dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang *well-diversified* sehingga disebut juga sebagai resiko yang dapat didiversifikasi (*diversifiable risk*) atau resiko perusahaan (*company risk*) atau resiko spesifik (*specific risk*) atau resiko unik (*unique risk*). Oleh karena *unsystematic risk* dapat dikurangi dengan cara melakukan diversifikasi melalui pembentukan portofolio, sehingga jika pembentukan portofolio tersebut sempurna atau *well-diversified* maka *unsystematic risk* dapat dikurangi atau bahkan dapat dihilangkan. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa total resiko dari suatu sekuritas bukan lagi merupakan gabungan dari *systematic risk* dan *unsystematic risk*, namun hanya terbatas pada *systematic risk*.

Ukuran dari resiko sistematis ini disebut juga koefisien beta pasar (beta *return* pasar atau β) yang juga merupakan ukuran untuk menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual suatu saham terhadap perubahan tingkat keuntungan indeks pasar. Semakin tinggi beta maka akan semakin tinggi pula tingkat kepekaan suatu perusahaan terhadap adanya perubahan.

Nilai beta yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan model indeks tunggal (*Single Index Model*). Model ini terbukti lebih baik dari model *mean variance* yang dikembangkan Markowitz, yang memiliki kelemahan, yaitu :

- a. Perlunya penaksiran variabel yang banyak jika dilakukan pembentukan portofolio dengan saham yang memadai.
- b. Nilai koefisien korelasi sangat sulit ditaksir dengan data historis.

Sedangkan kelebihan model indeks tunggal yang dimiliki adalah :

- a. Jumlah variabel yang perlu ditaksir bisa direduksi, karena tidak perlu menaksir koefisien korelasi untuk menaksir deviasi standar portofolio.
- b. Mampu menjadi input dalam pembentukan portofolio yang efisien dengan model *mean variance*.

Persamaan model indeks tunggal yang digunakan yaitu :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m + e_i$$

Di mana R_i = *return* saham i

α_i = konstanta

β_i = *slope of regression*

R_m = *return* portofolio pasar

e_i = kesalahan residu

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga bahwa *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

2. Diduga bahwa *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.
3. Diduga bahwa dari faktor-faktor tersebut di atas, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta adalah *Earning per Share* (EPS).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2001-2003, sedangkan sampel yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini terdapat 30 perusahaan.

Teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*, dengan tujuan agar dapat diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik *non-probability* di mana peneliti telah membuat kriteria-kriteria berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang telah *go public* dan tercatat sebagai emiten periode 2001-2003 secara terus menerus (tidak pernah di-*delist*).
- b. Memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi periode 2001-2003.
- c. Bukan merupakan perusahaan yang baru terdaftar pada periode 2001-2003.
- d. Perusahaan *go public* yang mengeluarkan kebijaksanaan untuk aktif mengumumkan pembayaran *cash deviden* selama periode amatan tersebut.

- e. Untuk proksi indeks pasar digunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- f. Perusahaan yang memiliki nilai Beta positif dan signifikan.

Tabel 3.1.1
Penentuan Sampel untuk Periode 2001-2003

Keterangan	Tahun 2001-2003	Sumber
Perusahaan yang terdaftar di BEJ	333 perusahaan	ICMD 2004
Baru terdaftar tahun 2001-2003	(57) perusahaan	ICMD 2004
Perusahaan yang ada	276 perusahaan	ICMD 2004
Data tidak dapat dihitung	(230) perusahaan	ICMD 2004
Data yang dapat dihitung	46 perusahaan	ICMD 2004
Beta tidak signifikan	16 perusahaan	Regresi Sederhana
Jumlah sampel dipilih	30 perusahaan	Regresi Sederhana

Tabel 3.1.2
Daftar Perusahaan *Go Public* yang Listed
di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Asahimas Flat Glass Co Ltd Tbk	AMFG
3	PT Asuransi Bintang Tbk	ASBI
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
5	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
6	PT Berlian Laju Tanker Tbk	BLTA
7	PT Bimantara Citra Tbk	BMTR
8	PT Dankos Laboratories Tbk	DNKS
9	PT Ekadharma Tape Industries Tbk	EKAD
10	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
11	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
12	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
13	PT Intan Wijaya Internasional Tbk	INCI
14	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
15	PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk	ISAT
16	PT Lion Metal Works Tbk	LION
17	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
18	PT Merck Tbk	MERK
19	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Panin Sekuritas Tbk	MREI
20	PT Panin Sekuritas Tbk	PANS
21	PT Petrosea Tbk	PTRO

22	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
23	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
24	PT Supreme Cable Manufacturing Corporation (Sucaco) Tbk	SCCO
25	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA
26	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
27	PT Trimegah Securities Tbk	TRIM
28	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
29	PT Tunas Ridean Tbk	TURI
30	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

3.2 Data dan Teknik Pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode dokumentasi dari data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*, laporan keuangan tiap-tiap perusahaan (berupa neraca dan laporan laba/rugi), prospektus perusahaan, dan *Jakarta Stock Exchange* yang terdapat di pojok BEJ Universitas Islam Indonesia (UII) dan Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) UGM. Data yang diperlukan adalah :

1. Nama perusahaan yang menerbitkan saham beserta kodenya.
2. Harga penutupan saham bulanan (*closing price*) masing-masing perusahaan selama periode amatan tahun 2001-2003.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bulanan selama periode 2001-2003 yang diperoleh dari harga penutupannya.
4. Rasio-rasio keuangan (ROA, NPM, EPS, DPR, PER, dan PBV) yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2004), laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba/rugi), dan JSX statistik-tahunan.

3.3 Variabel-variabel Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil beberapa faktor fundamental yang mengacu pada sudut pandang kepentingan investor dan faktor-faktor ini bersifat *controllable*, kemudian ditambahkan satu faktor lain yang bersifat *uncontrollable* yakni BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis. Sedangkan faktor dependen adalah harga saham dari perusahaan yang *listing* di BEJ yang terpilih sebagai sampel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen adalah harga saham penutupan (*closing price*).
2. Variabel independen adalah *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* serta BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (*stock price*) bulanan (*closing price*) selama periode amatan, dan selanjutnya dicari harga saham rata-rata untuk setiap tahunnya.

Harga (pasar) saham merupakan nilai suatu saham perusahaan yang terjadi di bursa efek pada periode tertentu serta dibentuk oleh pelaku

pasar modal sebagai hasil interaksi antara permintaan dan penawaran sekuritas.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas dimaksudkan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, baik bagi pihak internal perusahaan maupun bagi investor. Rasio yang digunakan dalam kategori profitabilitas ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning per Share* (EPS).

a. *Return on Assets* (ROA)

Menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

$$ROA = \frac{EarningAfterTax(EAT)}{TotalAktiva}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{EarningAfterTax}(EAT)}{\text{TotalPenjualanBersih}}$$

Rasio ini dapat menunjukkan keefektifan dan keefisienan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Investor akan dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap total rupiah *revenue* dari penjualan bersih yang dimiliki perusahaan dengan mengetahui rasio ini.

c. *Earning per Share* (EPS)

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Informasi mengenai EPS penting bagi calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki saham suatu perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan lainnya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{LabaBersihUntukSahamBiasa}(EAT)}{\text{Rata - rataJumlahSahamBiasaYangBeredar}}$$

2.2 Disposisi Laba

Pemisahan laba (laba bersih) secara periodik menjadi deviden yang dibayarkan dan laba ditahan untuk reinvestasi perusahaan. Rasio yang dipilih untuk kategori disposisi laba ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan indikator untuk mengukur

besarnya bagian keuntungan yang akan diterima investor sebagai deviden dari emiten.

$$\text{DPR} = \frac{\text{DevidendPerShare}}{\text{EarningPerShare}}$$

2.3 Indikator Pasar

Investor berkepentingan terhadap dampak atas hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya untuk saham yang dijual kepada publik. Rasio yang dipilih untuk kategori indikator pasar ini adalah *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

a. *Price to Earning Ratio* (PER)

Merupakan ukuran atas seberapa jauh investor bersedia membayar saham untuk setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan.

$$\text{PER} = \frac{\text{H arg aPasarPerSaham}}{\text{LabaPerSaham}}$$

b. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) menggambarkan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{H arg aPasarPerSaham}}{\text{NilaiBukuPerSahamBiasa}}$$

2.4 Resiko Sistemik

Merupakan resiko yang tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi. Ukuran dari resiko sistemik ini disebut juga koefisien beta pasar (beta *return* pasar atau β) yang juga merupakan ukuran

untuk menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan individual suatu saham terhadap perubahan tingkat keuntungan indeks pasar.

Beta *return* pasar ini dihitung berdasarkan hubungan antara data pasar (*return* perusahaan yang merupakan perubahan dari harga saham dengan *return* pasar) dan tidak dihitung berdasarkan data karakteristik (fundamental) perusahaan seperti pembayaran deviden. Nilai beta yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan model indeks tunggal (*Single Index Model*).

Persamaan model indeks tunggal yang digunakan yaitu :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_m + e_i$$

β Merupakan nilai koefisien regresi. Regresi digunakan terhadap R_i (*return* saham) sebagai variabel dependen dan R_m (*return pasar*) sebagai variabel independen. *Return* saham dapat dihitung berdasarkan perubahan harga saham individual setiap bulannya. Adapun *return* saham individual dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Di mana $R_{i,t}$ = *return* saham i pada bulan ke t

$P_{i,t}$ = harga saham i pada bulan ke t

$P_{i,t-1}$ = harga saham i pada bulan ke t-1

Untuk menghitung *return pasar*, perlu ditentukan penetapan indeks pasar. Pada penelitian ini indeks pasar yang digunakan adalah indeks harga saham gabungan (IHSG). *Return* pasar dihitung bulanan dengan

perlakuan yang sama pada saat menghitung *return* saham individual, dengan formulasi sebagai berikut :

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Di mana $R_{m,t}$ = *return* pasar pada bulan ke t

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan pada bulan ke t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada bulan ke t-1

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (*Stock Price*)

X_1 = *Return on Assets*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Earning per Share*

X_4 = *Devidend Payout Ratio*

X_5 = *Price to Earning Ratio*

X_6 = *Price to Book Value*

X_7 = BETA

- b_0 = Konstanta
 b_1, b_2, \dots, b_7 = Koefisien Regresi
 e = Unsur Pengganggu (*error term*)

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001), sebelum memulai analisis data, sebaiknya terlebih dahulu dilakukan proses pra-analisis dengan tujuan untuk menemukan bentuk model regresi terbaik yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independennya secara lebih valid dan tidak bias.

Penulis tidak melakukan regresi linear biasa dalam penelitian ini karena terdapat variabel-variabel yang perlu dilogaritma linear-kan (Ln), disebabkan angka nominalnya dalam rupiah sehingga jumlahnya sangat besar dan tidak seimbang dengan variabel-variabel independen lainnya.

Seperti telah disebutkan di atas, regresi linear biasa (tidak menggunakan logaritma natural untuk semua variabel dalam model) tidak dimungkinkan untuk dilakukan karena terdapat variabel *Earning per Share* (EPS) dan harga saham itu sendiri di dalam penelitian ini yang jumlah satuannya (dalam rupiah) sangat besar. Kedua variabel tersebut terlebih dahulu perlu dicari nilai Ln agar datanya lebih bersifat *smooth* sebelum kemudian diregresikan bersama-sama variabel-variabel independen lainnya.

Transformasi data ke dalam bentuk Ln tidak dilakukan terhadap variabel lain dengan alasan bahwa hasil perhitungan dalam angka desimal atau dalam bentuk persentase sebagai akibat perbandingan antar item dalam laporan keuangan suatu perusahaan, cenderung memberikan hasil yang seragam atau

tidak memiliki perbedaan yang ekstrim. Alasan lainnya adalah bahwa angka Ln yang diperoleh dari angka desimal yang lebih kecil dari satu justru akan menyebabkan data tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

Tujuan utama dari melogaritma naturalakan variabel-variabel yang akan diregresikan ini adalah untuk lebih menghaluskan data dengan cara memperkecil skala ukuran antar variabel dalam model sehingga bentuknya menjadi lebih normal dan dapat diperoleh nilai koefisien determinasi yang lebih besar, dalam arti bahwa variabel-variabel independen dapat lebih menjelaskan variabel dependennya (Gujarati, 1999). Manfaat lain adalah memperoleh nilai uji F yang lebih signifikan, begitu juga dengan nilai uji t, dalam arti bahwa dapat diperoleh bentuk model yang menjelaskan hubungan antar variabel-variabel independen terhadap harga saham dengan lebih baik.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini terdiri dari :

1. Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Pengujian ini sering disebut juga dengan uji kemaknaan garis regresi yang dilakukan dengan menggunakan Uji F-statistik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = 0$$

Variabel-variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq 0$$

Variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

b. Menentukan daerah kritis melalui F_{tabel} dan F_{hitung} dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) tertentu (dalam penelitian ini digunakan $\alpha=0,05$)

c. Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji t–statistik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat signifikan variabel–variabel independen yang digunakan dalam model, secara individual mempengaruhi variabel dependennya dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Langkah–langkah pengujiannya adalah :

a. Menentukan hipotesis

$H_0: b_i = 0$, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

$H_a : b_i \neq 0$, variabel independen mempengaruhi variabel dependen

b. Menentukan daerah kritis melalui t_{tabel} dan t_{hitung} dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) tertentu (dalam penelitian ini digunakan $\alpha=0,05$).

c. Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Zainal Mustafa (1995) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Tinggi rendahnya derajat hubungan itu diukur dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi berganda untuk sampel diberi notasi R , sedangkan koefisien determinasinya diberi notasi R^2 .

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

3.7 PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Dalam melakukan analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis regresi linier berganda. Hal ini dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*).

1. Heteroskedastisitas

Distribusi probabilitas gangguan yang diasumsikan bahwa pengaruh “faktor pengganggu adalah tetap” atau *variance* dari regresi merupakan bilangan tetap. Homogenitas varians (varians konstan) dikenal sebagai homokedastisitas, namun apabila seluruh faktor pengganggu tidak memiliki varians yang sama, dengan kata lain memiliki varians yang tidak konstan maka disebut sebagai heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk dapat mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- a. Menghitung nilai residu atau kesalahan pengganggu dari persamaan regresi, selanjutnya tanpa terlihat nilai residu (diabsolutkan), disusun berdampingan dengan variabel independen berdasarkan nilai tertinggi sampai terendah.
- b. Menghitung koefisien korelasi *spearman* (*rank spearman correlation*) antara nilai residu dengan variabel independen tadi. Selanjutnya mengamati tingkat signifikansi, jika semua koefisien

korelasi *spearman* signifikan, maka data dikatakan terdapat heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.

Jika suatu model ternyata terjadi heteroskedastisitas, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Cara-cara ini adalah dalam bentuk transformasi atas variabel-variabel dalam model regresi yang sedang ditaksir, yaitu (Arief, 1993) :

1. Melakukan transformasi dalam bentuk membagi model regresi asal dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model ini.
2. Melakukan transformasi logaritma.

2. Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan hubungan linier yang pasti atau sempurna, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Konsekuensi dari adanya multikolinieritas adalah, apabila ada kolinieritas sempurna di antara variabel independen, koefisien regresinya tak tertentu dan kesalahan standarnya tak terhingga. Jika kolinieritas tingkatnya tinggi tetapi tidak sempurna, penaksiran koefisien regresi adalah mungkin, tetapi kesalahan standarnya cenderung besar.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu :

- a. Mempunyai besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak melebihi angka 5.
- b. Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (dalam *time series*) atau ruang (dalam *cross section*). Penelitian ini menggunakan data *time series*. Salah satu pengujian yang telah biasa digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (DW Test) di mana nilai DW tabel (d_U dan d_L) ditentukan pada tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan atau $d_f = k$ (jumlah variabel independen), jumlah observasi = n . Kriteria pengujiannya yaitu :

- Nilai $d_{hit} < d_L$, terdapat autokorelasi
- Nilai $d_L \leq d_{hit} \leq d_U$, tidak dapat disimpulkan
- Nilai $d_U \leq d_{hit} \leq 4-d_U$, tidak ada autokorelasi
- Nilai $4-d_U \leq d_{hit} \leq 4-d_L$, tidak dapat disimpulkan
- Nilai $d_{hit} > 4-d_L$, terdapat autokorelasi

BAB IV
ANALISIS DATA

4.1 Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mencoba menganalisis tentang pengaruh faktor-faktor fundamental menurut sudut pandang kepentingan investor dan resiko sistematis terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

Faktor-faktor fundamental yang diamati adalah *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan BETA (β) sebagai ukuran resiko sistematis.

Tabel 4.1.1
Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Koefisien Regresi	Std. Error	Beta		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
(constant)	1,756	0,237		7,420	0,000
ROA	-1,969	0,886	-0,100	-2,222	0,029
NPM	-1,058	0,362	-0,115	-2,924	0,004
EPS	0,925	0,043	0,975	21,505	0,000
DPR	0,141	0,142	0,037	0,997	0,322
PER	5,544E-02	0,008	0,335	7,138	0,000
PBV	0,264	0,056	0,204	4,690	0,000
BETA	-2,32E-02	0,079	-0,011	-0,294	0,769
Multiple R = 0,948				F = 104,581	
R Squared (R ²) = 0,899				Sig F = 0,000	
Adjusted R Squared = 0,891					
Std Error of Estimates = 0,417					
$\alpha = 5\%$					

Pada tabel 4.1.1, kolom 1 menunjukkan *intercept* dan variabel-variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi berganda. Kolom 2 menunjukkan koefisien regresi masing-masing variabel independen, yang merupakan ukuran besaran perubahan yang akan terjadi pada variabel dependen yang disebabkan oleh adanya perubahan pada salah satu variabel independen, sementara variabel-variabel independen lainnya tidak berubah (konstan). Kolom 5 dan 6 menunjukkan nilai t hitung dan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen.

Hasil regresi pada tabel 4.1.1 di atas diperoleh dengan menggunakan program SPSS 10,00 dan terlihat bahwa ROA, NPM, EPS, PER, serta PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti kelima variabel tersebut secara parsial mempengaruhi harga saham. Terlihat juga bahwa DPR dan Beta ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga berarti secara parsial kedua variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham.

Pada tabel 4.1.1 di atas juga dapat dilihat nilai $R^2 = 0,899$, dan nilai F hitung = 104,581. Nilai R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel dependennya. R^2 akan bernilai 0 jika tidak ada variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh hubungan tersebut. R^2 akan bernilai 1 jika semua variabel dependen dapat dijelaskan, dan R^2 akan bernilai antara 0 dan 1 jika hanya sebagian variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh hubungan tersebut.

Hasil regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa bentuk hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen dapat digambarkan dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,756 - 1,969ROA - 1,058NPM + 0,925EPS + 0,141DPR + 0,055PER \\ + 0,264PBV - 0,023BETA$$

4.2 Pembahasan Hasil Persamaan Regresi Berganda

Pada bagian ini akan dijelaskan satu persatu hasil dari persamaan regresi terhadap masing-masing variabel.

1. Analisis Hubungan *Return on Assets (ROA)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif (-1,969). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Assets (ROA)* maka semakin rendah harga saham, artinya setiap ada kenaikan *Return on Assets (ROA)* sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 1,969 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = -0,238$ (23,8%), artinya terdapat hubungan yang lemah dan tidak searah, ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai ROA tinggi, mempunyai harga saham yang rendah.

Hasil ini tidak sesuai dengan dugaan dan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh : Silalahi (1991) dan Sulaiman (1995), yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif terhadap

harga saham. Secara teori, besarnya ROA (sebagai indikator profitabilitas) menunjukkan prospek positif bagi *earnings* perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan dapat meningkatkan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROA dapat diartikan sebagai prospek yang kurang menguntungkan bagi *earnings* perusahaan di masa mendatang. Namun hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan ROA malah menjadikan harga saham turun. Hal ini dapat terjadi pada kondisi ekonomi yang sedang buruk di mana usaha pengelolaan dana menjadi sulit, sehingga perusahaan harus berjuang mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak perusahaan membutuhkan dana untuk menjaga posisi likuiditasnya agar tetap aman dan untuk melunasi hutang dengan beban bunga yang semakin tinggi. Kondisi ini menimbulkan sentimen pasar bahwa besarnya deviden yang dibayarkan menurun karena keuntungan yang diperoleh akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi kepentingan perusahaan.

Ketidakesesuaian hasil model regresi dengan teori dan prediksi semula dapat disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya ketidakefektifan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki yaitu dengan banyaknya aktiva yang menganggur. Pendapatan bersih yang diperoleh menjadi berkurang sehingga prospek perusahaan di masa yang akan datang menjadi kurang jelas. Dengan kata lain, investor tidak memiliki harapan yang kuat pada perusahaan tersebut karena tidak

memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat mengelola dananya dengan baik, sehingga mengakibatkan harga saham menjadi turun.

2. Analisis Hubungan *Net Profit Margin (NPM)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif (-1,058). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin rendah harga saham tersebut, artinya setiap ada kenaikan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 1,058 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = -0,307$ (30,7%), artinya bahwa terdapat hubungan yang terbalik antara harga saham dengan NPM, yaitu perusahaan yang mempunyai NPM yang tinggi akan mengakibatkan rendahnya harga saham. Hasil penelitian ini tidak bersesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Shahib Natarsyah (2000). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya kompetisi persaingan di antara perusahaan membuat mereka menurunkan harga jual agar bisa tetap mencapai targetnya meskipun mengakibatkan rendahnya *profit margin* (Brigham, 1999).

Keadaan ini disebabkan karena fokus utama perusahaan adalah mencapai target penjualan pada tingkat tertentu untuk meningkatkan volume permintaan dalam rangka menunjang pertumbuhan perusahaan (*growth*). Penjualan atau permintaan yang semakin meningkat

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berkembang semakin besar. Kemampuan berkembang ini akan meningkatkan *performance* perusahaan di mata investor. Hal ini mengakibatkan perusahaan yang memiliki NPM rendah tetap diminati oleh investor. Hal ini berarti NPM dapat dijadikan pertimbangan satu-satunya oleh investor ketika akan membeli saham.

3. Analisis Hubungan *Earning per Share (EPS)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang positif (0,925). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Earning per Share (EPS)* maka semakin tinggi pula harga saham tersebut, artinya setiap ada kenaikan *Earning per Share (EPS)* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,925 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = 0,922$ (92,2%), artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah, ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai EPS tinggi, mempunyai harga saham yang sangat tinggi. Variabel EPS juga lolos uji t, dengan kata lain variabel EPS secara nyata dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti EPS dapat dijadikan sebagai pertimbangan satu-satunya oleh investor ketika akan membeli saham.

Tanda positif pada koefisien regresi ini menunjukkan terdapat hubungan searah antara harga saham dengan *Earning per Share (EPS)*, yaitu peningkatan EPS akan berdampak pula pada peningkatan harga

saham. Investor sangat menyukai perusahaan yang mempunyai EPS yang tinggi atau terus meningkat, karena hal ini merupakan indikator bahwa perusahaan dapat memanfaatkan dengan baik dana yang mereka miliki untuk menghasilkan laba. Di mana jika laba meningkat maka *earning* yang akan diperoleh para investor juga akan meningkat, sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Harmadi (1998).

4. Analisis Hubungan *Devidend Payout Ratio (DPR)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Devidend Payout Ratio (DPR)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang positif (0,141). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Devidend Payout Ratio (DPR)* maka semakin tinggi pula harga saham tersebut, artinya setiap ada kenaikan *Devidend Payout Ratio (DPR)* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,141 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = 0,109$ (10,9%), artinya terdapat hubungan yang lemah dan searah, ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai DPR tinggi, mempunyai harga saham yang tinggi.

Arah hubungan yang positif antara harga saham dengan DPR menunjukkan bahwa investor sangat menyukai perusahaan yang membagikan deviden, karena hal ini memberikan indikator bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Hal ini juga didukung oleh

teori *Bird in Hand* yang menyatakan bahwa investor akan lebih menyukai pembayaran deviden, karena akan mengurangi resiko ketidakpastian dalam investasi. Kondisi ini akan meningkatkan permintaan saham, dan selanjutnya juga akan meningkatkan harga saham.

Hasil ini juga mengindikasikan bahwa deviden yang dibayarkan oleh emiten kepada para investor dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan, serta bersesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa deviden adalah *return* saham yang utama bagi seorang investor, namun cenderung kontradiktif dengan teori Modigliani & Miller (teori MM) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dapat diberikan.

5. Analisis Hubungan *Price to Earning Ratio (PER)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Price to Earning Ratio (PER)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang positif (0,055). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Price to Earning Ratio (PER)* maka semakin tinggi pula harga saham tersebut, artinya setiap ada kenaikan *Price to Earning Ratio (PER)* sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,055 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = 0,619$ (61,9%), artinya terdapat hubungan yang cukup kuat dan searah, ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai PER tinggi, mempunyai harga saham yang tinggi. Variabel PER juga lolos uji t, dengan kata lain variabel PER secara nyata dan

signifikan sangat berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti PER dapat dijadikan sebagai pertimbangan satu-satunya oleh investor ketika akan membeli saham.

Tanda positif pada koefisien regresi ini menunjukkan terdapat hubungan searah antara harga saham dengan *Price to Earning Ratio (PER)*. Para investor menilai perusahaan dengan PER yang tinggi mencerminkan tingkat pertumbuhan dan pembagian laba pada perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga akan dapat menarik minat investor untuk membeli sahamnya, kemudian mengakibatkan adanya peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh : Hermawan (1997).

6. Analisis Hubungan *Price to Book Value (PBV)* dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* dan harga saham mempunyai arah pengaruh yang positif (0,264). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Price to Book Value (PBV)* maka semakin tinggi pula harga sahamnya, artinya setiap ada kenaikan *Price to Book Value (PBV)* sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,264 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = 0,460$ (46%), artinya terdapat hubungan yang cukup kuat dan searah, ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai PBV tinggi, akan mempunyai harga saham yang tinggi. Secara parsial, variabel PBV mempunyai pengaruh yang nyata dan

signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti PBV dapat dijadikan pertimbangan satu-satunya oleh investor ketika akan membeli saham.

7. Analisis Hubungan Beta dengan Harga Saham

Hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.1.1 di atas menunjukkan bahwa Beta dengan harga saham mempunyai arah pengaruh yang negatif (-0,023) dan tidak signifikan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Beta maka harga sahamnya semakin rendah, artinya setiap ada kenaikan Beta sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 0,023 satuan.

Koefisien korelasi parsial $r = -0,032$ (3,2%), artinya terdapat hubungan yang sangat lemah dan berlawanan, hal ini menunjukkan setiap perusahaan yang mempunyai resiko yang tinggi (ditunjukkan oleh Beta) mempunyai harga saham yang rendah, sehingga Beta tidak dapat dijadikan pertimbangan oleh investor ketika akan membeli saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko (dicerminkan dari nilai Beta sebagai ukuran resiko sistematis) yang dimiliki suatu saham, maka akan semakin tidak menarik bagi investor dan ini ditunjukkan oleh tanda negatif dari koefisien regresi. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa pada umumnya para investor cenderung bertindak sebagai *risk averse* atau lebih suka menghindari resiko. Investor tidak akan tertarik pada saham-saham yang mempunyai Beta yang tinggi sehingga akan berakibat pada menurunnya harga saham.

4.3 Uji Pengaruh Variabel-Variabel Independen secara Bersama-sama terhadap Variabel Dependen (Uji F)

Uji ini didasarkan pada hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka uji pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan Beta secara serentak terhadap harga saham pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :

a. Nilai F hitung = 104,581

b. Nilai F tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05: F_{k; n-k-1} = F_{7; 82; 0,025} = \pm 2,123$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $F_{\text{hit}} > F_{\text{tab}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel-variabel independen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ secara serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan ANOVA hasil regresi yang menunjukkan tingkat signifikansi F_{hitung} sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Hasil uji F mendukung hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu ROA, NPM, EPS, DPR, PER, PBV, dan Beta secara serentak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti ketika investor akan membeli saham, maka keseluruhan variabel ini dapat dijadikan pertimbangan oleh investor secara bersama-sama.

4.4 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini didasarkan pada hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Uji Koefisien Regresi *Return on Assets (ROA)*

a. Nilai t hitung = -2,222

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel *Return on Assets (ROA)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk ROA adalah 0,029 (kurang dari 0,05).

2. Uji Koefisien Regresi *Net Profit Margin (NPM)*

a. Nilai t hitung = -2,924

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $t_{\text{hit}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel *Net Profit Margin (NPM)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk NPM adalah 0,004 (kurang dari 0,05).

3. Uji Koefisien Regresi *Earning per Share (EPS)*

a. Nilai t hitung = 21,505

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel *Earning per Share (EPS)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk EPS adalah 0,000 (kurang dari 0,05).

4. Uji Koefisien Regresi *Devidend Payout Ratio (DPR)*

a. Nilai t hitung = 0,997

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Kesimpulan :

Variabel *Devidend Payout Ratio (DPR)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk DPR adalah 0,322 (lebih besar dari 0,05).

5. Uji Koefisien Regresi *Price to Earning Ratio (PER)*

a. Nilai t hitung = 7,138

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel *Price to Earning Ratio (PER)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk PER adalah 0,000 (kurang dari 0,05).

6. Uji Koefisien Regresi *Price to Book Value (PBV)*

a. Nilai t hitung = 4,690

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Kesimpulan :

Variabel *Price to Book Value (PBV)*, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk PBV adalah 0,000 (kurang dari 0,05).

7. Uji Koefisien Regresi Beta

a. Nilai t hitung = -0,294

b. Nilai t tabel :

$$\text{Pada } \alpha = 0,05 : t_{n-k-1; \frac{\alpha}{2}} = t_{82; 0,025} = \pm 1,989$$

c. Keputusan :

Pada $\alpha = 0,05$, karena $-t_{tabel} \leq t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Kesimpulan :

Variabel Beta, pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan *coefficients* hasil regresi yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk Beta adalah 0,769 (lebih besar dari 0,05).

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0,899$, berarti bahwa sekitar 89,9% dari variansi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan Beta, sedangkan sisanya yaitu 10,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental menurut sudut pandang kepentingan investor dan Beta sebagai ukuran resiko sistematis mempunyai kontribusi yang besar dalam menjelaskan variansi harga saham perusahaan-perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta.

Pada lampiran 4 juga diperoleh *Adjusted R Square*. Hasil ini menunjukkan pada besarnya *R Square* yang telah disesuaikan, yaitu R^2 yang telah dibebaskan dari pengaruh derajat bebas agar benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga akan lebih baik jika dilihat dari *Adjusted R Square*-nya (Rietveld dan Sunaryanto, 1994). Diketahui nilai *Adjusted R Square* = 0,891, berarti bahwa sekitar 89,1% dari variansi harga saham benar-benar dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen di atas, sedangkan sisanya sebesar 10,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

4.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki variansi yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan metode *Rank Spearman*, di mana langkah yang harus ditempuh telah dijelaskan pada bab sebelumnya (bab III).

Terlihat pada lampiran 5 bahwa semua koefisien korelasi *spearman* tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas pada model persamaan regresi yang dihasilkan.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul oleh adanya hubungan (korelasi) yang kuat antar sesama variabel independen. Jika terjadi multikolinieritas di antara sesama variabel independen tersebut, maka *estimator* (koefisien regresi) yang diperoleh menjadi tidak efisien dan kesalahan bakunya akan terpengaruh. Ada beberapa indikator yang digunakan sebagai pedoman untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas tersebut. Berdasarkan uji yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 10,00, pada lampiran 4 terlihat bahwa :

- a. Pada umumnya besaran VIF di sekitar angka 1 dan tidak lebih besar dari angka 5.
- b. Angka *tolerance* mendekati nilai 1.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi menurut Rietveld dan Sunaryanto (1994) yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (dikutip dari Sudarmanto, 2005).

Berdasarkan perhitungan (lampiran 4) diperoleh nilai DW sebesar 2,039 (d hitung). Nilai tersebut dapat dinyatakan mendekati angka 2. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan. Sementara jika dilihat dari d tabel untuk observasi sebanyak 90 ($N=90$) dengan jumlah variabel independen sebanyak 7 ($k=7$), diperoleh nilai $d_L = 1,49$ dan $d_U = 1,83$. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi telah dijelaskan pada bab sebelumnya (bab III). Karena $1,83 (d_U) \leq 2,039 (d \text{ hitung}) \leq 2,17 (4-d_U)$, maka dapat dikatakan model regresi di atas tidak terdapat autokorelasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan hasil perhitungan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang dilakukan antara harga saham sebagai variabel dependen dengan *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning per Share (EPS)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan Beta (β) sebagai variabel independen diperoleh hasil yaitu : variabel EPS, DPR, PER, dan PBV mempunyai pengaruh positif sedangkan variabel ROA, NPM, dan Beta (β) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu :

$$Y = 1,756 - 1,969ROA - 1,058NPM + 0,925EPS + 0,141DPR + 0,055PER + 0,264PBV - 0,023BETA$$

2. Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, NPM, EPS, DPR, PER, PBV, dan Beta (β) secara serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikansi 5%, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($104,581 > 2,123$). Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa

variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi harga saham atau dengan kata lain hipotesis pertama diterima atau terbukti.

3. Bila dilihat secara parsial, maka ROA, NPM, EPS, PER, dan PBV mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR, dan Beta (β) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hal ini didasarkan pada hasil uji t dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu suatu variabel independen dinilai signifikan terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua tidak diterima atau tidak terbukti.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata EPS merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan dan hubungan yang kuat dengan harga saham.

Hal ini ditandai dengan besarnya koefisien regresi ($b = 0,925$) dan korelasi parsial ($r = +0,922$) dibandingkan dengan variabel yang lain. Hal ini berarti harga saham mempunyai kepekaan yang cukup tinggi terhadap EPS, sehingga dapat dikatakan hipotesis ketiga diterima atau terbukti.

5. *Adjusted R Square* sebesar 0,891 berarti variansi harga saham mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel ROA, NPM, EPS, DPR, PER, PBV, dan Beta (β) sebesar 89,1% dan sisanya 10,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

6. Sampel diambil secara *random* (tidak terbatas pada klasifikasi perusahaan tertentu saja), sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menggeneralisasi seluruh perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham adalah *Earning per Share (EPS)*. Hubungan kedua faktor tersebut adalah positif, sehingga semakin tinggi nilai EPS maka harga saham juga akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa EPS merupakan faktor yang penting di dalam menentukan pembelian dan penjualan saham. Oleh karena itu bagi perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya, sebaiknya kebijakan yang berkaitan dengan EPS lebih dicermati secara baik yang di dalamnya termasuk upaya untuk terus meningkatkan *earning after tax* atas kegiatan operasional perusahaan.
2. Investor diharapkan agar lebih memperhatikan nilai EPS di dalam memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya karena perusahaan yang mempunyai nilai EPS yang terus meningkat, berarti perusahaan tersebut berhasil mengelola dana secara optimal. Hal ini akan meningkatkan harga sahamnya, sehingga investor dapat mengambil keputusan secara tepat dan akurat.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel, memperpanjang periode pengamatan yang diamati, serta menambahkan variabel independen yang lain atau bahkan memperluas bahasan baik dari ruang lingkup penelitian maupun aspek pembahasan yang tidak hanya terbatas pada *basic financial*, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri, (2003), *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Arief, Sritua, (1993), *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bernstein, Leopold A, John J.Wild, (1998), *Financial Statement Analysis, Theory, Application and Interpretation*, Sixth Edition, Irwin McGraw-Hill.
- Brealey, A. Richard Myers, (1991), *Principles of Corporate Finance*, Fourth Edition, McGraw-Hill Inc.
- Brigham, Gapenski, Daves, (1999), *Intermediate Financial Management*, Sixth Edition, The Dryden Press, USA.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain, (1995), *Ekonometrika Dasar*, Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Hariato, F. dan Siswanto Sudomo, (1998), *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama, Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Helfert, Erich.A, (1997), *Teknik Analisis Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad, (2001), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Koetin, E.A., (1994), *Suatu Pedoman Investasi dalam Efek Indonesia*, Jakarta: Bursa Efek Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, (2001), *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*, Edisi Pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Natarsyah, Syahib, (2000), "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Perusahaan dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No.3, hal 294-312.

- Rietveld, P. dan Sunaryanto, (1994), *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Riyanto, Bambang, (1994), *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kesebelas, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sartono, Agus, (1996), *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Silalahi, Candra Baja P., (2003), *Pengaruh Faktor Fundamental dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*, Thesis Sarjana Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Subqi, Tajus, (2003), *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Surabaya)*, Thesis Sarjana Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (tidak dipublikasikan).
- Sudarmanto, Gunawan, (2005), *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, (2000), *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tandelilin, E., (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Marzuki, (1990), *ABC Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: LPPI/IBI dan ISEI.
- Van Horne, James C., Marianus Sinaga, (1988), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred, Eugene F. Brigham, (1994), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Jakarta: Erlangga.
- Qurrohman, Taufiq, (2001), *Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi terhadap Harga Sahamnya di Bursa Efek Jakarta 1997-1999*, Skripsi Sarjana Strata-1 Universitas Islam Indonesia (tidak dipublikasikan).

LAMPIRAN 1

Hasil Perhitungan Return Individual Perusahaan (Ri)

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	875	0	875	0
Februari	825	875	-50	-0.0571429
Maret	625	825	-200	-0.2424242
April	490	625	-135	-0.216
Mei	625	490	135	0.2755102
Juni	950	625	325	0.52
Juli	1500	950	550	0.57894737
Agustus	1300	1500	-200	-0.1333333
September	1175	1300	-125	-0.0961538
Oktober	1025	1175	-150	-0.1276596
November	950	1025	-75	-0.0731707
Desember	925	950	-25	-0.0263158
2002				
Januari	1125	925	200	0.21621622
Februari	1375	1125	250	0.22222222
Maret	1600	1375	225	0.16363636
April	1825	1600	225	0.140625
Mei	1975	1825	150	0.08219178
Juni	1975	1975	0	0
Juli	1825	1975	-150	-0.0759494
Agustus	1650	1825	-175	-0.0958904
September	1175	1650	-475	-0.2878788
Oktober	1225	1175	50	0.04255319
November	1250	1225	25	0.02040816
Desember	1550	1250	300	0.24
2003				
Januari	1725	1550	175	0.11290323
Februari	1375	1725	-350	-0.2028986
Maret	1300	1375	-75	-0.0545455
April	1525	1300	225	0.17307692
Mei	1600	1525	75	0.04918033
Juni	1400	1600	-200	-0.125
Juli	1375	1400	-25	-0.0178571
Agustus	1450	1375	75	0.05454545
September	1575	1450	125	0.0862069
Oktober	1725	1575	150	0.0952381
November	1575	1725	-150	-0.0869565
Desember	1725	1575	150	0.0952381

PT Asahimas Flat Glass Co Ltd Tbk (AMFG)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	650	0	650	0
Februari	675	650	25	0.038461538
Maret	700	675	25	0.037037037
April	950	700	250	0.357142857
Mei	1050	950	100	0.105263158
Juni	1300	1050	250	0.238095238
Juli	1200	1300	-100	-0.076923077
Agustus	1125	1200	-75	-0.0625
September	1025	1125	-100	-0.088888889
Oktober	1025	1025	0	0
November	900	1025	-125	-0.12195122
Desember	1250	900	350	0.388888889
2002				
Januari	1100	1250	-150	-0.12
Februari	1100	1100	0	0
Maret	1200	1100	100	0.090909091
April	1475	1200	275	0.229166667
Mei	1400	1475	-75	-0.050847458
Juni	1450	1400	50	0.035714286
Juli	1275	1450	-175	-0.120689655
Agustus	1275	1275	0	0
September	1175	1275	-100	-0.078431373
Oktober	950	1175	-225	-0.191489362
November	1000	950	50	0.052631579
Desember	1325	1000	325	0.325
2003				
Januari	1025	1325	-300	-0.226415094
Februari	1100	1025	75	0.073170732
Maret	1150	1100	50	0.045454545
April	1350	1150	200	0.173913043
Mei	1475	1350	125	0.092592593
Juni	1425	1475	-50	-0.033898305
Juli	1450	1425	25	0.01754386
Agustus	1325	1450	-125	-0.086206897
September	2050	1325	725	0.547169811
Oktober	2300	2050	250	0.12195122
November	2100	2300	-200	-0.086956522
Desember	1975	2100	-125	-0.05952381

PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	395	0	395	0
Februari	345	395	-50	-0.1265823
Maret	325	345	-20	-0.057971
April	335	325	10	0.03076923
Mei	360	335	25	0.07462687
Juni	405	360	45	0.125
Juli	500	405	95	0.2345679
Agustus	440	500	-60	-0.12
September	320	440	-120	-0.2727273
Oktober	350	320	30	0.09375
November	350	350	0	0
Desember	410	350	60	0.17142857
2002				
Januari	400	410	-10	-0.0243902
Februari	375	400	-25	-0.0625
Maret	400	375	25	0.06666667
April	425	400	25	0.0625
Mei	450	425	25	0.05882353
Juni	425	450	-25	-0.0555556
Juli	360	425	-65	-0.1529412
Agustus	375	360	15	0.04166667
September	340	375	-35	-0.0933333
Oktober	325	340	-15	-0.0441176
November	325	325	0	0
Desember	300	325	-25	-0.0769231
2003				
Januari	285	300	-15	-0.05
Februari	290	285	5	0.01754386
Maret	285	290	-5	-0.0172414
April	370	285	85	0.29824561
Mei	350	370	-20	-0.0540541
Juni	370	350	20	0.05714286
Juli	325	370	-45	-0.1216216
Agustus	335	325	10	0.03076923
September	355	335	20	0.05970149
Oktober	400	355	45	0.12676056
November	370	400	-30	-0.075
Desember	370	370	0	0

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	390	0	390	0
Februari	375	390	-15	-0.03846
Maret	360	375	-15	-0.04
April	300	360	-60	-0.16667
Mei	385	300	85	0.283333
Juni	380	385	-5	-0.01299
Juli	365	380	-15	-0.03947
Agustus	345	365	-20	-0.05479
September	285	345	-60	-0.17391
Oktober	240	285	-45	-0.15789
November	325	240	85	0.354167
Desember	325	325	0	0
2002				
Januari	270	325	-55	-0.16923
Februari	265	270	-5	-0.01852
Maret	295	265	30	0.113208
April	380	295	85	0.288136
Mei	225	380	-155	-0.40789
Juni	205	225	-20	-0.08889
Juli	155	205	-50	-0.2439
Agustus	180	155	25	0.16129
September	140	180	-40	-0.22222
Oktober	135	140	-5	-0.03571
November	110	135	-25	-0.18519
Desember	145	110	35	0.318182
2003				
Januari	120	145	-25	-0.17241
Februari	125	120	5	0.041667
Maret	125	125	0	0
April	170	125	45	0.36
Mei	165	170	-5	-0.02941
Juni	155	165	-10	-0.06061
Juli	195	155	40	0.258065
Agustus	225	195	30	0.153846
September	225	225	0	0
Oktober	215	225	-10	-0.04444
November	225	215	10	0.046512
Desember	230	225	5	0.022222

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1825	0	1825	0
Februari	1750	1825	-75	-0.04109589
Maret	1375	1750	-375	-0.214285714
April	1200	1375	-175	-0.127272727
Mei	1350	1200	150	0.125
Juni	1450	1350	100	0.074074074
Juli	1725	1450	275	0.189655172
Agustus	1675	1725	-50	-0.028985507
September	1275	1675	-400	-0.23880597
Oktober	1250	1275	-25	-0.019607843
November	1250	1250	0	0
Desember	1250	1250	0	0
2002				
Januari	1450	1250	200	0.16
Februari	1600	1450	150	0.103448276
Maret	1600	1600	0	0
April	2125	1600	525	0.328125
Mei	2050	2125	-75	-0.035294118
Juni	2000	2050	-50	-0.024390244
Juli	1650	2000	-350	-0.175
Agustus	1550	1650	-100	-0.060606061
September	1350	1550	-200	-0.129032258
Oktober	1250	1350	-100	-0.074074074
November	1275	1250	25	0.02
Desember	1400	1275	125	0.098039216
2003				
Januari	1175	1400	-225	-0.160714286
Februari	1225	1175	50	0.042553191
Maret	1250	1225	25	0.020408163
April	1500	1250	250	0.2
Mei	1575	1500	75	0.05
Juni	1300	1575	-275	-0.174603175
Juli	1350	1300	50	0.038461538
Agustus	1450	1350	100	0.074074074
September	1575	1450	125	0.086206897
Oktober	1575	1575	0	0
November	1500	1575	-75	-0.047619048
Desember	1550	1500	50	0.033333333

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1025	0	1025	0
Februari	1025	1025	0	0
Maret	975	1025	-50	-0.0487805
April	975	975	0	0
Mei	1025	975	50	0.05128205
Juni	1200	1025	175	0.17073171
Juli	1275	1200	75	0.0625
Agustus	1375	1275	100	0.07843137
September	1300	1375	-75	-0.0545455
Oktober	1700	1300	400	0.30769231
November	1625	1700	-75	-0.0441176
Desember	1775	1625	150	0.09230769
2002				
Januari	2050	1775	275	0.15492958
Februari	550	2050	-1500	-0.7317073
Maret	625	550	75	0.13636364
April	775	625	150	0.24
Mei	650	775	-125	-0.1612903
Juni	625	650	-25	-0.0384615
Juli	500	625	-125	-0.2
Agustus	500	500	0	0
September	495	500	-5	-0.01
Oktober	450	495	-45	-0.0909091
November	475	450	25	0.05555556
Desember	485	475	10	0.02105263
2003				
Januari	500	485	15	0.03092784
Februari	500	500	0	0
Maret	495	500	-5	-0.01
April	550	495	55	0.11111111
Mei	490	550	-60	-0.1090909
Juni	475	490	-15	-0.0306122
Juli	455	475	-20	-0.0421053
Agustus	475	455	20	0.04395604
September	485	475	10	0.02105263
Oktober	600	485	115	0.2371134
November	750	600	150	0.25
Desember	1000	750	250	0.33333333

PT Bimantara Citra Tbk (BMTR)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1050	0	1050	0
Februari	1250	1050	200	0.190476
Maret	1400	1250	150	0.12
April	975	1400	-425	-0.30357
Mei	1325	975	350	0.358974
Juni	1325	1325	0	0
Juli	1325	1325	0	0
Agustus	1300	1325	-25	-0.01887
September	1025	1300	-275	-0.21154
Oktober	1050	1025	25	0.02439
November	1275	1050	225	0.214286
Desember	1425	1275	150	0.117647
2002				
Januari	1800	1425	375	0.263158
Februari	1875	1800	75	0.041667
Maret	2425	1875	550	0.293333
April	3050	2425	625	0.257732
Mei	2950	3050	-100	-0.03279
Juni	2500	2950	-450	-0.15254
Juli	2700	2500	200	0.08
Agustus	2525	2700	-175	-0.06481
September	2500	2525	-25	-0.0099
Oktober	2400	2500	-100	-0.04
November	2500	2400	100	0.041667
Desember	2850	2500	350	0.14
2003				
Januari	2400	2850	-450	-0.15789
Februari	2400	2400	0	0
Maret	2500	2400	100	0.041667
April	2725	2500	225	0.09
Mei	2700	2725	-25	-0.00917
Juni	2800	2700	100	0.037037
Juli	3700	2800	900	0.321429
Agustus	3950	3700	250	0.067568
September	3750	3950	-200	-0.05063
Oktober	3100	3750	-650	-0.17333
November	3250	3100	150	0.048387
Desember	3200	3250	-50	-0.01538

PT Dankos Laboratories Tbk (DNKS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	550	0	550	0
Februari	600	550	50	0.090909091
Maret	550	600	-50	-0.083333333
April	500	550	-50	-0.090909091
Mei	550	500	50	0.1
Juni	525	550	-25	-0.045454545
Juli	625	525	100	0.19047619
Agustus	600	625	-25	-0.04
September	500	600	-100	-0.166666667
Oktober	470	500	-30	-0.06
November	460	470	-10	-0.021276596
Desember	460	460	0	0
2002				
Januari	600	460	140	0.304347826
Februari	625	600	25	0.041666667
Maret	600	625	-25	-0.04
April	625	600	25	0.041666667
Mei	600	625	-25	-0.04
Juni	575	600	-25	-0.041666667
Juli	525	575	-50	-0.086956522
Agustus	525	525	0	0
September	350	525	-175	-0.333333333
Oktober	355	350	5	0.014285714
November	370	355	15	0.042253521
Desember	400	370	30	0.081081081
2003				
Januari	395	400	-5	-0.0125
Februari	465	395	70	0.17721519
Maret	500	465	35	0.075268817
April	700	500	200	0.4
Mei	825	700	125	0.178571429
Juni	1000	825	175	0.212121212
Juli	1025	1000	25	0.025
Agustus	1225	1025	200	0.195121951
September	1050	1225	-175	-0.142857143
Oktober	1025	1050	-25	-0.023809524
November	1000	1025	-25	-0.024390244
Desember	1225	1000	225	0.225

PT Ekadharna Tape Industries Tbk (EKAD)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	600	0	600	0
Februari	600	600	0	0
Maret	575	600	-25	-0.041666667
April	525	575	-50	-0.086956522
Mei	550	525	25	0.047619048
Juni	675	550	125	0.227272727
Juli	625	675	-50	-0.074074074
Agustus	525	625	-100	-0.16
September	475	525	-50	-0.095238095
Oktober	435	475	-40	-0.084210526
November	450	435	15	0.034482759
Desember	450	450	0	0
2002				
Januari	475	450	25	0.055555556
Februari	500	475	25	0.052631579
Maret	550	500	50	0.1
April	575	550	25	0.045454545
Mei	600	575	25	0.043478261
Juni	525	600	-75	-0.125
Juli	450	525	-75	-0.142857143
Agustus	450	450	0	0
September	410	450	-40	-0.088888889
Oktober	400	410	-10	-0.024390244
November	425	400	25	0.0625
Desember	500	425	75	0.176470588
2003				
Januari	475	500	-25	-0.05
Februari	475	475	0	0
Maret	485	475	10	0.021052632
April	550	485	65	0.134020619
Mei	625	550	75	0.136363636
Juni	725	625	100	0.16
Juli	825	725	100	0.137931034
Agustus	775	825	-50	-0.060606061
September	800	775	25	0.032258065
Oktober	725	800	-75	-0.09375
November	775	725	50	0.068965517
Desember	950	775	175	0.225806452

PT Gudang Garam Tbk (GGRM)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	(Pt-Pt-1)/Pt-1
Januari	14000	0	14000	0
Februari	13950	14000	-50	-0.003571429
Maret	12950	13950	-1000	-0.071684588
April	11450	12950	-1500	-0.115830116
Mei	12200	11450	750	0.065502183
Juni	13200	12200	1000	0.081967213
Juli	12550	13200	-650	-0.049242424
Agustus	12200	12550	-350	-0.027888446
September	10000	12200	-2200	-0.180327869
Oktober	9000	10000	-1000	-0.1
November	8300	9000	-700	-0.077777778
Desember	8650	8300	350	0.042168675
2002				
Januari	11400	8650	2750	0.317919075
Februari	10950	11400	-450	-0.039473684
Maret	10900	10950	-50	-0.00456621
April	11450	10900	550	0.050458716
Mei	10850	11450	-600	-0.052401747
Juni	10550	10850	-300	-0.02764977
Juli	9250	10550	-1300	-0.123222749
Agustus	8450	9250	-800	-0.086486486
September	8950	8450	500	0.059171598
Oktober	7150	8950	-1800	-0.201117318
November	7650	7150	500	0.06993007
Desember	8300	7650	650	0.08496732
2003				
Januari	7400	8300	-900	-0.108433735
Februari	7550	7400	150	0.02027027
Maret	7400	7550	-150	-0.01986755
April	8650	7400	1250	0.168918919
Mei	10000	8650	1350	0.156069364
Juni	10200	10000	200	0.02
Juli	9500	10200	-700	-0.068627451
Agustus	9200	9500	-300	-0.031578947
September	11250	9200	2050	0.222826087
Oktober	13150	11250	1900	0.168888889
November	12700	13150	-450	-0.034220532
Desember	13600	12700	900	0.070866142

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	490	0	490	0
Februari	490	490	0	0
Maret	455	490	-35	-0.07143
April	470	455	15	0.032967
Mei	750	470	280	0.595745
Junil	1100	750	350	0.466667
Julil	950	1100	-150	-0.13636
Agustus	900	950	-50	-0.05263
September	700	900	-200	-0.22222
Oktober	700	700	0	0
November	675	700	-25	-0.03571
Desember	675	675	0	0
2002				
Januari	775	675	100	0.148148
Februari	750	775	-25	-0.03226
Maret	750	750	0	0
April	1175	750	425	0.566667
Mei	1450	1175	275	0.234043
Junil	1450	1450	0	0
Julil	1350	1450	-100	-0.06897
Agustus	1250	1350	-100	-0.07407
September	1250	1250	0	0
Oktober	850	1250	-400	-0.32
November	900	850	50	0.058824
Desember	800	900	-100	-0.11111
2003				
Januari	800	800	0	0
Februari	875	800	75	0.09375
Maret	825	875	-50	-0.05714
April	975	825	150	0.181818
Mei	1050	975	75	0.076923
Junil	900	1050	-150	-0.14286
Julil	900	900	0	0
Agustus	900	900	0	0
September	1000	900	100	0.111111
Oktober	1175	1000	175	0.175
November	1275	1175	100	0.085106
Desember	1175	1275	-100	-0.07843

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	14650	0	14650	0
Februari	14250	14650	-400	-0.027303754
Maret	11850	14250	-2400	-0.168421053
April	12450	11850	600	0.050632911
Mei	14500	12450	2050	0.164658635
Juni	16050	14500	1550	0.106896552
Juli	15950	16050	-100	-0.00623053
Agustus	16850	15950	900	0.056426332
September	3175	16850	-13675	-0.8115727
Oktober	3000	3175	-175	-0.05511811
November	3400	3000	400	0.133333333
Desember	3200	3400	-200	-0.058823529
2002				
Januari	4325	3200	1125	0.3515625
Februari	4500	4325	175	0.040462428
Maret	4525	4500	25	0.005555556
April	4375	4525	-150	-0.033149171
Mei	4575	4375	200	0.045714286
Juni	4100	4575	-475	-0.103825137
Juli	3950	4100	-150	-0.036585366
Agustus	3875	3950	-75	-0.018987342
September	3375	3875	-500	-0.129032258
Oktober	2975	3375	-400	-0.118518519
November	3175	2975	200	0.067226891
Desember	3700	3175	525	0.165354331
2003				
Januari	2975	3700	-725	-0.195945946
Februari	2950	2975	-25	-0.008403361
Maret	2950	2950	0	0
April	3575	2950	625	0.211864407
Mei	3850	3575	275	0.076923077
Juni	4150	3850	300	0.077922078
Juli	4100	4150	-50	-0.012048193
Agustus	4050	4100	-50	-0.012195122
September	4525	4050	475	0.117283951
Oktober	4350	4525	-175	-0.038674033
November	4250	4350	-100	-0.022988506
Desember	4475	4250	225	0.052941176

PT Intan Wijaya Internasional Tbk (INCI)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	575	0	575	0
Februari	575	575	0	0
Maret	475	575	-100	-0.173913043
April	500	475	25	0.052631579
Mei	650	500	150	0.3
Juni	725	650	75	0.115384615
Juli	650	725	-75	-0.103448276
Agustus	525	650	-125	-0.192307692
September	430	525	-95	-0.180952381
Oktober	410	430	-20	-0.046511628
November	395	410	-15	-0.036585366
Desember	405	395	10	0.025316456
2002				
Januari	440	405	35	0.086419753
Februari	465	440	25	0.056818182
Maret	490	465	25	0.053763441
April	525	490	35	0.071428571
Mei	575	525	50	0.095238095
Juni	575	575	0	0
Juli	500	575	-75	-0.130434783
Agustus	410	500	-90	-0.18
September	310	410	-100	-0.243902439
Oktober	255	310	-55	-0.177419355
November	255	255	0	0
Desember	275	255	20	0.078431373
2003				
Januari	245	275	-30	-0.109090909
Februari	225	245	-20	-0.081632653
Maret	270	225	45	0.2
April	255	270	-15	-0.055555556
Mei	300	255	45	0.176470588
Juni	265	300	-35	-0.116666667
Juli	265	265	0	0
Agustus	330	265	65	0.245283019
September	340	330	10	0.03030303
Oktober	320	340	-20	-0.058823529
November	305	320	-15	-0.046875
Desember	300	305	-5	-0.016393443

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	900	0	900	0
Februari	925	900	25	0.027777778
Maret	850	925	-75	-0.081081081
April	750	850	-100	-0.117647059
Mei	800	750	50	0.066666667
Juni	850	800	50	0.0625
Juli	850	850	0	0
Agustus	800	850	-50	-0.058823529
September	725	800	-75	-0.09375
Oktober	675	725	-50	-0.068965517
November	625	675	-50	-0.074074074
Desember	625	625	0	0
2002				
Januari	775	625	150	0.24
Februari	750	775	-25	-0.032258065
Maret	800	750	50	0.066666667
April	1050	800	250	0.3125
Mei	1100	1050	50	0.047619048
Juni	1075	1100	-25	-0.022727273
Juli	1125	1075	50	0.046511628
Agustus	925	1125	-200	-0.177777778
September	750	925	-175	-0.189189189
Oktober	625	750	-125	-0.166666667
November	575	625	-50	-0.08
Desember	600	575	25	0.043478261
2003				
Januari	575	600	-25	-0.041666667
Februari	575	575	0	0
Maret	600	575	25	0.043478261
April	725	600	125	0.208333333
Mei	875	725	150	0.206896552
Juni	850	875	-25	-0.028571429
Juli	775	850	-75	-0.088235294
Agustus	675	775	-100	-0.129032258
September	725	675	50	0.074074074
Oktober	700	725	-25	-0.034482759
November	675	700	-25	-0.035714286
Desember	800	675	125	0.185185185

PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk (ISAT)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	9100	0	9100	0
Februari	10500	9100	1400	0.153846
Maret	8000	10500	-2500	-0.2381
April	7950	8000	-50	-0.00625
Mei	9400	7950	1450	0.18239
Juni	10150	9400	750	0.079787
Juli	10300	10150	150	0.014778
Agustus	9250	10300	-1050	-0.10194
September	7750	9250	-1500	-0.16216
Oktober	8450	7750	700	0.090323
November	8300	8450	-150	-0.01775
Desember	9450	8300	1150	0.138554
2002				
Januari	10650	9450	1200	0.126984
Februari	10000	10650	-650	-0.06103
Maret	10150	10000	150	0.015
April	12750	10150	2600	0.256158
Mei	11750	12750	-1000	-0.07843
Juni	10950	11750	-800	-0.06809
Juli	9100	10950	-1850	-0.16895
Agustus	9150	9100	50	0.005495
September	8900	9150	-250	-0.02732
Oktober	7800	8900	-1100	-0.1236
November	8350	7800	550	0.070513
Desember	9250	8350	900	0.107784
2003				
	7350	9250	-1900	-0.20541
Februari	7850	7350	500	0.068027
Maret	7600	7850	-250	-0.03185
April	8700	7600	1100	0.144737
Mei	9350	8700	650	0.074713
Juni	8800	9350	-550	-0.05882
Juli	8450	8800	-350	-0.03977
Agustus	8100	8450	-350	-0.04142
September	9400	8100	1300	0.160494
Oktober	11950	9400	2550	0.271277
November	11500	11950	-450	-0.03766
Desember	15000	11500	3500	0.304348

PT Lion Metal Works Tbk (LION)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	600	0	600	0
Februari	625	600	25	0.041666667
Maret	650	625	25	0.04
April	625	650	-25	-0.038461538
Mei	725	625	100	0.16
Juni	700	725	-25	-0.034482759
Juli	575	700	-125	-0.178571429
Agustus	600	575	25	0.043478261
September	600	600	0	0
Oktober	650	600	50	0.083333333
November	600	650	-50	-0.076923077
Desember	600	600	0	0
2002				
Januari	675	600	75	0.125
Februari	675	675	0	0
Maret	750	675	75	0.111111111
April	900	750	150	0.2
Mei	850	900	-50	-0.055555556
Juni	850	850	0	0
Juli	750	850	-100	-0.117647059
Agustus	750	750	0	0
September	750	750	0	0
Oktober	700	750	-50	-0.066666667
November	725	700	25	0.035714286
Desember	750	725	25	0.034482759
2003				
Januari	800	750	50	0.066666667
Februari	800	800	0	0
Maret	850	800	50	0.0625
April	800	850	-50	-0.058823529
Mei	1000	800	200	0.25
Juni	750	1000	-250	-0.25
Juli	800	750	50	0.066666667
Agustus	825	800	25	0.03125
September	825	825	0	0
Oktober	850	825	25	0.03030303
November	825	850	-25	-0.029411765
Desember	850	825	25	0.03030303

PT Lautan Luas Tbk (LTLS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	380	0	380	0
Februari	370	380	-10	-0.026315789
Maret	320	370	-50	-0.135135135
April	260	320	-60	-0.1875
Mei	325	260	65	0.25
Juni	345	325	20	0.061538462
Juli	365	345	20	0.057971014
Agustus	345	365	-20	-0.054794521
September	290	345	-55	-0.15942029
Oktober	280	290	-10	-0.034482759
November	260	280	-20	-0.071428571
Desember	240	260	-20	-0.076923077
2002				
Januari	280	240	40	0.166666667
Februari	315	280	35	0.125
Maret	305	315	-10	-0.031746032
April	345	305	40	0.131147541
Mei	330	345	-15	-0.043478261
Juni	315	330	-15	-0.045454545
Juli	260	315	-55	-0.174603175
Agustus	235	260	-25	-0.096153846
September	200	235	-35	-0.14893617
Oktober	195	200	-5	-0.025
November	175	195	-20	-0.102564103
Desember	180	175	5	0.028571429
2003				
Januari	145	180	-35	-0.194444444
Februari	150	145	5	0.034482759
Maret	150	150	0	0
April	205	150	55	0.366666667
Mei	315	205	110	0.536585366
Juni	265	315	-50	-0.158730159
Juli	280	265	15	0.056603774
Agustus	310	280	30	0.107142857
September	295	310	-15	-0.048387097
Oktober	305	295	10	0.033898305
November	285	305	-20	-0.06557377
Desember	285	285	0	0

PT Merck Tbk (MERK)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	7600	0	7600	0
Februari	7700	7600	100	0.013157895
Maret	7750	7700	50	0.006493506
April	7700	7750	-50	-0.006451613
Mei	9000	7700	1300	0.168831169
Juni	8500	9000	-500	-0.055555556
Juli	8700	8500	200	0.023529412
Agustus	9100	8700	400	0.045977011
September	8300	9100	-800	-0.087912088
Oktober	8800	8300	500	0.060240964
November	9000	8800	200	0.022727273
Desember	10500	9000	1500	0.166666667
2002				
Januari	10800	10500	300	0.028571429
Februari	11250	10800	450	0.041666667
Maret	12300	11250	1050	0.093333333
April	18150	12300	5850	0.475609756
Mei	16250	18150	-1900	-0.104683196
Juni	15000	16250	-1250	-0.076923077
Juli	14450	15000	-550	-0.036666667
Agustus	13200	14450	-1250	-0.08650519
September	10000	13200	-3200	-0.242424242
Oktober	10000	10000	0	0
November	10250	10000	250	0.025
Desember	10000	10250	-250	-0.024390244
2003				
Januari	10000	10000	0	0
Februari	9800	10000	-200	-0.02
Maret	9300	9800	-500	-0.051020408
April	10000	9300	700	0.075268817
Mei	10450	10000	450	0.045
Juni	10000	10450	-450	-0.043062201
Juli	10500	10000	500	0.05
Agustus	11000	10500	500	0.047619048
September	13800	11000	2800	0.254545455
Oktober	14400	13800	600	0.043478261
November	15000	14400	600	0.041666667
Desember	16000	15000	1000	0.066666667

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	315	0	315	0
Februari	290	315	-25	-0.0793651
Maret	155	290	-135	-0.4655172
April	175	155	20	0.12903226
Mei	185	175	10	0.05714286
Juni	175	185	-10	-0.0540541
Juli	180	175	5	0.02857143
Agustus	185	180	5	0.02777778
September	150	185	-35	-0.1891892
Oktober	170	150	20	0.13333333
November	140	170	-30	-0.1764706
Desember	135	140	-5	-0.0357143
2002				
Januari	140	135	5	0.03703704
Februari	130	140	-10	-0.0714286
Maret	145	130	15	0.11538462
April	165	145	20	0.13793103
Mei	165	165	0	0
Juni	175	165	10	0.06060606
Juli	115	175	-60	-0.3428571
Agustus	120	115	5	0.04347826
September	110	120	-10	-0.08333333
Oktober	105	110	-5	-0.0454545
November	120	105	15	0.14285714
Desember	130	120	10	0.08333333
2003				
Januari	105	130	-25	-0.1923077
Februari	100	105	-5	-0.047619
Maret	115	100	15	0.15
April	125	115	10	0.08695652
Mei	175	125	50	0.4
Juni	200	175	25	0.14285714
Juli	185	200	-15	-0.075
Agustus	220	185	35	0.18918919
September	295	220	75	0.34090909
Oktober	400	295	105	0.3559322
November	400	400	0	0
Desember	340	400	-60	-0.15

PT Panin Sekuritas Tbk (PANS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	305	0	305	0
Februari	285	305	-20	-0.0655738
Maret	245	285	-40	-0.1403509
April	225	245	-20	-0.0816327
Mei	230	225	5	0.02222222
Juni	310	230	80	0.34782609
Juli	325	310	15	0.0483871
Agustus	265	325	-60	-0.1846154
September	215	265	-50	-0.1886792
Oktober	200	215	-15	-0.0697674
November	265	200	65	0.325
Desember	295	265	30	0.11320755
2002				
Januari	250	295	-45	-0.1525424
Februari	230	250	-20	-0.08
Maret	240	230	10	0.04347826
April	290	240	50	0.20833333
Mei	285	290	-5	-0.0172414
Juni	290	285	5	0.01754386
Juli	270	290	-20	-0.0689655
Agustus	250	270	-20	-0.0740741
September	115	250	-135	-0.54
Oktober	110	115	-5	-0.0434783
November	120	110	10	0.09090909
Desember	120	120	0	0
2003				
	140	120	20	0.16666667
Februari	125	140	-15	-0.1071429
Maret	135	125	10	0.08
April	165	135	30	0.22222222
Mei	185	165	20	0.12121212
Juni	200	185	15	0.08108108
Juli	225	200	25	0.125
Agustus	250	225	25	0.11111111
September	270	250	20	0.08
Oktober	280	270	10	0.03703704
November	270	280	-10	-0.0357143
Desember	305	270	35	0.12962963

PT Petrosea Tbk (PTRO)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1350	0	1350	0
Februari	1300	1350	-50	-0.03704
Maret	1175	1300	-125	-0.09615
April	1150	1175	-25	-0.02128
Mei	1775	1150	625	0.543478
Juni	1700	1775	-75	-0.04225
Juli	1700	1700	0	0
Agustus	1675	1700	-25	-0.01471
September	1500	1675	-175	-0.10448
Oktober	1500	1500	0	0
November	1500	1500	0	0
Desember	1550	1500	50	0.033333
2002				
Januari	1725	1550	175	0.112903
Februari	1825	1725	100	0.057971
Maret	1950	1825	125	0.068493
April	3100	1950	1150	0.589744
Mei	2725	3100	-375	-0.12097
Juni	2200	2725	-525	-0.19266
Juli	1700	2200	-500	-0.22727
Agustus	1475	1700	-225	-0.13235
September	1100	1475	-375	-0.25424
Oktober	1500	1100	400	0.363636
November	1475	1500	-25	-0.01667
Desember	1525	1475	50	0.033898
2003				
Januari	1500	1525	-25	-0.01639
Februari	1725	1500	225	0.15
Maret	1900	1725	175	0.101449
April	1975	1900	75	0.039474
Mei	1975	1975	0	0
Juni	1975	1975	0	0
Juli	1875	1975	-100	-0.05063
Agustus	1475	1875	-400	-0.21333
September	1650	1475	175	0.118644
Oktober	1600	1650	-50	-0.0303
November	1550	1600	-50	-0.03125
Desember	1725	1550	175	0.112903

PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	2725	0	2725	0
Februari	2825	2725	100	0.03669725
Maret	2750	2825	-75	-0.0265487
April	3200	2750	450	0.16363636
Mei	3600	3200	400	0.125
Juni	4250	3600	650	0.18055556
Juli	3325	4250	-925	-0.2176471
Agustus	2975	3325	-350	-0.1052632
September	2775	2975	-200	-0.0672269
Oktober	3000	2775	225	0.08108108
November	2800	3000	-200	-0.0666667
Desember	3025	2800	225	0.08035714
2002				
Januari	3100	3025	75	0.02479339
Februari	3125	3100	25	0.00806452
Maret	3550	3125	425	0.136
April	4525	3550	975	0.27464789
Mei	4600	4525	75	0.01657459
Juni	4500	4600	-100	-0.0217391
Juli	3700	4500	-800	-0.1777778
Agustus	3850	3700	150	0.04054054
September	3450	3850	-400	-0.1038961
Oktober	3500	3450	50	0.01449275
November	3400	3500	-100	-0.0285714
Desember	3500	3400	100	0.02941176
2003				
Januari	3300	3500	-200	-0.0571429
Februari	3400	3300	100	0.03030303
Maret	3225	3400	-175	-0.0514706
April	3375	3225	150	0.04651163
Mei	3600	3375	225	0.06666667
Juni	4450	3600	850	0.23611111
Juli	3900	4450	-550	-0.1235955
Agustus	3950	3900	50	0.01282051
September	5100	3950	1150	0.29113924
Oktober	5900	5100	800	0.15686275
November	6000	5900	100	0.01694915
Desember	6100	6000	100	0.01666667

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	4975	0	4975	0
Februari	2775	4975	-2200	-0.44221
Maret	2700	2775	-75	-0.02703
April	2625	2700	-75	-0.02778
Mei	2800	2625	175	0.066667
Juni	3150	2800	350	0.125
Juli	2925	3150	-225	-0.07143
Agustus	2800	2925	-125	-0.04274
September	2425	2800	-375	-0.13393
Oktober	2625	2425	200	0.082474
November	2775	2625	150	0.057143
Desember	2675	2775	-100	-0.03604
2002				
Januari	2850	4675	-1825	-0.39037
Februari	2750	2850	-100	-0.03509
Maret	3075	2750	325	0.118182
April	3675	3075	600	0.195122
Mei	3775	3675	100	0.027211
Juni	4175	3775	400	0.10596
Juli	3825	4175	-350	-0.08383
Agustus	3125	3825	-700	-0.18301
September	3200	3125	75	0.024
Oktober	2425	3200	-775	-0.24219
November	2425	2425	0	0
Desember	2525	2425	100	0.041237
2003				
	2250	2525	-275	-0.10891
Februari	2200	2250	-50	-0.02222
Maret	2175	2200	-25	-0.01136
April	2625	2175	450	0.206897
Mei	2850	2625	225	0.085714
Juni	3225	2850	375	0.131579
Juli	2850	3225	-375	-0.11628
Agustus	2950	2850	100	0.035088
September	4075	2950	1125	0.381356
Oktober	4700	4075	625	0.153374
November	3925	4700	-775	-0.16489
Desember	4350	3925	425	0.10828

PT Supreme Cable Manufacturing Corporation (Sucaco) Tbk (SCCO)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	925	0	925	0
Februari	900	925	-25	-0.027027027
Maret	900	900	0	0
April	900	900	0	0
Mei	1100	900	200	0.222222222
Juni	1025	1100	-75	-0.068181818
Juli	925	1025	-100	-0.097560976
Agustus	825	925	-100	-0.108108108
September	875	825	50	0.060606061
Oktober	950	875	75	0.085714286
November	850	950	-100	-0.105263158
Desember	1000	850	150	0.176470588
2002				
Januari	975	1000	-25	-0.025
Februari	975	975	0	0
Maret	925	975	-50	-0.051282051
April	1000	925	75	0.081081081
Mei	925	1000	-75	-0.075
Juni	950	925	25	0.027027027
Juli	925	950	-25	-0.026315789
Agustus	875	925	-50	-0.054054054
September	1050	875	175	0.2
Oktober	1050	1050	0	0
November	1025	1050	-25	-0.023809524
Desember	1025	1025	0	0
2003				
Januari	1050	1025	25	0.024390244
Februari	1000	1050	-50	-0.047619048
Maret	1000	1000	0	0
April	950	1000	-50	-0.05
Mei	950	950	0	0
Juni	950	950	0	0
Juli	1000	950	50	0.052631579
Agustus	1000	1000	0	0
September	1000	1000	0	0
Oktober	1000	1000	0	0
November	1000	1000	0	0
Desember	1025	1000	25	0.025

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	160	0	160	0
Februari	150	160	-10	-0.0625
Maret	150	150	0	0
April	140	150	-10	-0.0666667
Mei	190	140	50	0.35714286
Juni	260	190	70	0.36842105
Juli	280	260	20	0.07692308
Agustus	310	280	30	0.10714286
September	290	310	-20	-0.0645161
Oktober	225	290	-65	-0.2241379
November	260	225	35	0.15555556
Desember	300	260	40	0.15384615
2002				
Januari	275	300	-25	-0.0833333
Februari	280	275	5	0.01818182
Maret	440	280	160	0.57142857
April	550	440	110	0.25
Mei	625	550	75	0.13636364
Juni	675	625	50	0.08
Juli	650	675	-25	-0.037037
Agustus	95	650	-555	-0.8538462
September	80	95	-15	-0.1578947
Oktober	70	80	-10	-0.125
November	90	70	20	0.28571429
Desember	100	90	10	0.11111111
2003				
Januari	85	100	-15	-0.15
Februari	90	85	5	0.05882353
Maret	90	90	0	0
April	120	90	30	0.33333333
Mei	185	120	65	0.54166667
Juni	185	185	0	0
Juli	380	185	195	1.05405405
Agustus	440	380	60	0.15789474
September	625	440	185	0.42045455
Oktober	475	625	-150	-0.24
November	525	475	50	0.10526316
Desember	575	525	50	0.0952381

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	2525	0	2525	0
Februari	2925	2525	400	0.15841584
Maret	2425	2925	-500	-0.1709402
April	2400	2425	-25	-0.0103093
Mei	3000	2400	600	0.25
Juni	3200	3000	200	0.06666667
Juli	2975	3200	-225	-0.0703125
Agustus	2950	2975	-25	-0.0084034
September	2650	2950	-300	-0.1016949
Oktober	2825	2650	175	0.06603774
November	2750	2825	-75	-0.0265487
Desember	3200	2750	450	0.16363636
2002				
Januari	3700	3200	500	0.15625
Februari	3625	3700	-75	-0.0202703
Maret	4075	3625	450	0.12413793
April	4200	4075	125	0.03067485
Mei	4075	4200	-125	-0.0297619
Juni	3750	4075	-325	-0.0797546
Juli	3675	3750	-75	-0.02
Agustus	3625	3675	-50	-0.0136054
September	3725	3625	100	0.02758621
Oktober	3075	3725	-650	-0.1744966
November	3550	3075	475	0.15447154
Desember	3850	3550	300	0.08450704
2003				
Januari	3375	3850	-475	-0.1233766
Februari	3575	3375	200	0.05925926
Maret	3625	3575	50	0.01398601
April	4100	3625	475	0.13103448
Mei	4675	4100	575	0.1402439
Juni	4625	4675	-50	-0.0106952
Juli	4400	4625	-225	-0.0486486
Agustus	4575	4400	175	0.03977273
September	5700	4575	1125	0.24590164
Oktober	6000	5700	300	0.05263158
November	6150	6000	150	0.025
Desember	6750	6150	600	0.09756098

PT Trimegah Securities Tbk (TRIM)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	230	0	230	0
Februari	235	230	5	0.021739
Maret	225	235	-10	-0.04255
April	230	225	5	0.022222
Mei	225	230	-5	-0.02174
Juni	245	225	20	0.088889
Juli	250	245	5	0.020408
Agustus	290	250	40	0.16
September	295	290	5	0.017241
Oktober	185	295	-110	-0.37288
November	175	185	-10	-0.05405
Desember	170	175	-5	-0.02857
2002				
Januari	150	170	-20	-0.11765
Februari	135	150	-15	-0.1
Maret	125	135	-10	-0.07407
April	115	125	-10	-0.08
Mei	80	115	-35	-0.30435
Juni	70	80	-10	-0.125
Juli	60	70	-10	-0.14286
Agustus	55	60	-5	-0.08333
September	60	55	5	0.090909
Oktober	55	60	-5	-0.08333
November	55	55	0	0
Desember	90	55	35	0.636364
2003				
Januari	60	90	-30	-0.33333
Februari	55	60	-5	-0.08333
Maret	50	55	-5	-0.09091
April	55	50	5	0.1
Mei	75	55	20	0.363636
Juni	65	75	-10	-0.13333
Juli	70	65	5	0.076923
Agustus	80	70	10	0.142857
September	75	80	-5	-0.0625
Oktober	90	75	15	0.2
November	80	90	-10	-0.11111
Desember	95	80	15	0.1875

PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	2975	0	2975	0
Februari	3150	2975	175	0.058823529
Maret	2750	3150	-400	-0.126984127
April	2425	2750	-325	-0.118181818
Mei	2825	2425	400	0.164948454
Juni	3150	2825	325	0.115044248
Juli	3050	3150	-100	-0.031746032
Agustus	2925	3050	-125	-0.040983607
September	2600	2925	-325	-0.111111111
Oktober	3050	2600	450	0.173076923
November	3050	3050	0	0
Desember	3250	3050	200	0.06557377
2002				
Januari	4450	3250	1200	0.369230769
Februari	4550	4450	100	0.02247191
Maret	5000	4550	450	0.098901099
April	6150	5000	1150	0.23
Mei	6400	6150	250	0.040650407
Juni	5800	6400	-600	-0.09375
Juli	5000	5800	-800	-0.137931034
Agustus	4350	5000	-650	-0.13
September	3725	4350	-625	-0.143678161
Oktober	3850	3725	125	0.033557047
November	4050	3850	200	0.051948052
Desember	4125	4050	75	0.018518519
2003				
Januari	3925	4125	-200	-0.048484848
Februari	4400	3925	475	0.121019108
Maret	4575	4400	175	0.039772727
April	5350	4575	775	0.169398907
Mei	5350	5350	0	0
Juni	4925	5350	-425	-0.079439252
Juli	4875	4925	-50	-0.010152284
Agustus	5000	4875	125	0.025641026
September	5500	5000	500	0.1
Oktober	5900	5500	400	0.072727273
November	5250	5900	-650	-0.110169492
Desember	5900	5250	650	0.123809524

PT Tunas Ridean Tbk (TURI)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1125	0	1125	0
Februari	1125	1125	0	0
Maret	1050	1125	-75	-0.066666667
April	1500	1050	450	0.428571429
Mei	1525	1500	25	0.016666667
Juni	1800	1525	275	0.180327869
Juli	315	1800	-1485	-0.825
Agustus	300	315	-15	-0.047619048
September	245	300	-55	-0.183333333
Oktober	210	245	-35	-0.142857143
November	215	210	5	0.023809524
Desember	225	215	10	0.046511628
2002				
Januari	305	225	80	0.355555556
Februari	210	305	-95	-0.31147541
Maret	220	210	10	0.047619048
April	330	220	110	0.5
Mei	355	330	25	0.075757576
Juni	355	355	0	0
Juli	310	355	-45	-0.126760563
Agustus	280	310	-30	-0.096774194
September	230	280	-50	-0.178571429
Oktober	205	230	-25	-0.108695652
November	245	205	40	0.195121951
Desember	285	245	40	0.163265306
2003				
Januari	250	285	-35	-0.122807018
Februari	255	250	5	0.02
Maret	260	255	5	0.019607843
April	290	260	30	0.115384615
Mei	295	290	5	0.017241379
Juni	290	295	-5	-0.016949153
Juli	320	290	30	0.103448276
Agustus	260	320	-60	-0.1875
September	285	260	25	0.096153846
Oktober	330	285	45	0.157894737
November	305	330	-25	-0.075757576
Desember	300	305	-5	-0.016393443

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)

2001	Pt	Pt-1	Pt-Pt-1	Ri
Januari	1200	0	1200	0
Februari	1150	1200	-50	-0.041666667
Maret	1100	1150	-50	-0.043478261
April	1125	1100	25	0.022727273
Mei	1150	1125	25	0.022222222
Juni	1250	1150	100	0.086956522
Juli	1225	1250	-25	-0.02
Agustus	1235	1225	10	0.008163265
September	1250	1235	15	0.012145749
Oktober	1375	1250	125	0.1
November	1400	1375	25	0.018181818
Desember	1400	1400	0	0
2002				
Januari	1450	1400	50	0.035714286
Februari	1350	1450	-100	-0.068965517
Maret	1300	1350	-50	-0.037037037
April	1525	1300	225	0.173076923
Mei	1300	1525	-225	-0.147540984
Juni	1250	1300	-50	-0.038461538
Juli	1300	1250	50	0.04
Agustus	1300	1300	0	0
September	1150	1300	-150	-0.115384615
Oktober	1200	1150	50	0.043478261
November	1025	1200	-175	-0.145833333
Desember	1350	1025	325	0.317073171
2003				
Januari	1200	1350	-150	-0.111111111
Februari	1200	1200	0	0
Maret	1100	1200	-100	-0.083333333
April	1300	1100	200	0.181818182
Mei	1475	1300	175	0.134615385
Juni	2200	1475	725	0.491525424
Juli	1800	2200	-400	-0.181818182
Agustus	2200	1800	400	0.222222222
September	2250	2200	50	0.022727273
Oktober	2500	2250	250	0.111111111
November	2600	2500	100	0.04
Desember	3000	2600	400	0.153846154

LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan Return Pasar (Rm)

Bulan	IHSGt	IHSGt-1	IHSGt-IHSGt-1	(IHSGt-IHSGt1)/IHSGt-1)
2001				
Januari	425,614	0	425,614	0
Februari	428,303	425,614	2,689	0.006317931
Maret	381.05	428,303	-47,253	-0.110326101
April	358,232	381.05	-22,818	0.059881905
Mei	405,863	358,232	47,631	0.132961321
Juni	437.62	405,863	31,757	0.078245615
Juli	444,081	437.62	6,461	0.01476395
Agustus	435,552	444,081	-8,529	-0.019205956
September	392,479	435,552	-43,073	-0.098892899
Oktober	383,735	392,479	-8,744	-0.022278899
November	380,308	383,735	-3,427	-0.008930642
Desember	392,036	380,308	11,728	0.030838163
2002				
Januari	451,636	392,036	59,600	0.152026855
Februari	453,246	451,636	1,610	0.003564818
Maret	481,775	453,246	28,529	0.062943744
April	534,062	481,775	52,287	0.108529915
Mei	530.79	534,062	-3,272	-0.006126629
Juni	505,009	530.79	-25,781	0.048570997
Juli	463,669	505,009	-41,340	-0.081859927
Agustus	443,674	463,669	-19,995	-0.043123435
September	419,307	443,674	-24,367	-0.054920955
Oktober	369,044	419,307	-50,263	-0.119871598
November	390,425	369,044	21,381	0.057936181
Desember	424,945	390,425	34,520	0.088416469
2003				
Januari	388,443	424,945	-36,502	-0.085898175
Februari	399.22	388,443	10,777	0.027744096
Maret	398,004	399.22	-1,216	0.00304594
April	450,861	398,004	52,857	0.132805198
Mei	494,776	450,861	43,915	0.097402525
Juni	505,499	494,776	10,723	0.021672434
Juli	507,985	505,499	2,486	0.004917913
Agustus	529,675	507,985	21,690	0.042698111
September	597,652	529,675	67,977	0.128337188
Oktober	625,546	597,652	27,894	0.046672646
November	617,084	625,546	-8,462	-0.013527382
Desember	691,895	617,084	74,811	0.12123309

LAMPIRAN 3

OUTPUT (REGRESI) BETA PENYARINGAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.251E-02	.028		.454	.653
	Rm	1.369	.369	.537	3.713	.001

a. Dependent Variable: AALI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.670E-03	.027		.287	.776
	Rm	-.584	.358	-.270	-1.633	.112

a. Dependent Variable: ACAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.077E-02	.038		.286	.777
	Rm	3.395E-03	.505	.001	.007	.995

a. Dependent Variable: AHAP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.632E-02	.026		1.021	.315
	Rm	1.059	.345	.466	3.068	.004

a. Dependent Variable: AMFG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.099E-02	.025		2.048	.048
	Rm	1.094E-02	.333	.006	.033	.974

a. Dependent Variable: AQUA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.52E-03	.017		-.450	.656
	Rm	.713	.224	.479	3.185	.003

a. Dependent Variable: ASBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.60E-02	.028		-.573	.571
	Rm	1.054	.375	.435	2.813	.008

a. Dependent Variable: ASDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.05E-03	.021		-.050	.960
	Rm	.250	.277	.153	.900	.374

a. Dependent Variable: ASRM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.84E-02	.013		-1.415	.166
	Rm	1.297	.174	.788	7.466	.000

a. Dependent Variable: AUTO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.645E-03	.023		.378	.708
	Rm	.281	.306	.156	.919	.364

a. Dependent Variable: BATA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.576E-03	.027		.172	.864
	Rm	2.811E-02	.355	.014	.079	.937

a. Dependent Variable: BBIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.594E-03	.029		.331	.742
	Rm	.825	.388	.343	2.128	.041

a. Dependent Variable: BLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.710E-02	.023		1.181	.246
	Rm	.914	.307	.455	2.976	.005

a. Dependent Variable: BMTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.99E-04	.009		-.022	.983
	Rm	.250	.123	.330	2.038	.049

a. Dependent Variable: DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.398E-02	.020		.710	.483
	Rm	1.094	.264	.580	4.148	.000

a. Dependent Variable: DNKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.732E-03	.014		.276	.784
	Rm	.857	.181	.631	4.740	.000

a. Dependent Variable: EKAD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.210E-03	.010		.430	.670
	Rm	-.121	.131	-.156	-.922	.363

a. Dependent Variable: FAST

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.35E-02	.011		-1.275	.211
	Rm	.152	.142	.181	1.072	.291

a. Dependent Variable: GDYR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.56E-02	.010		-1.540	.133
	Rm	1.264	.136	.848	9.325	.000

a. Dependent Variable: GGRM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.756E-02	.056		1.387	.175
	Rm	-.333	.749	-.076	-.445	.659

a. Dependent Variable: GMTD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.532E-02	.027		.577	.568
	Rm	1.494	.355	.585	4.205	.000

a. Dependent Variable: HITS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.88E-02	.023		-1.259	.217
	Rm	1.551	.307	.655	5.058	.000

a. Dependent Variable: HMSP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.71E-02	.017		-1.555	.129
	Rm	1.049	.233	.611	4.501	.000

a. Dependent Variable: INCI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.60E-02	.014		-1.178	.247
	Rm	1.175	.181	.743	6.481	.000

a. Dependent Variable: INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.10E-03	.013		-.083	.934
	Rm	1.433	.178	.810	8.064	.000

a. Dependent Variable: ISAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.513E-03	.016		.412	.683
	Rm	.491	.211	.370	2.320	.026

a. Dependent Variable: LION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.01E-02	.020		-1.021	.314
	Rm	1.370	.264	.665	5.196	.000

a. Dependent Variable: LTLS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.718E-03	.010		.260	.796
	Rm	-6.07E-02	.140	-.074	-.434	.667

a. Dependent Variable: MEGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.337E-02	.017		.792	.434
	Rm	.821	.226	.529	3.633	.001

a. Dependent Variable: MERK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.247E-02	.023		.989	.329
	Rm	-.280	.304	-.156	-.921	.363

a. Dependent Variable: MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.72E-03	.026		-.107	.916
	Rm	1.288	.341	.543	3.775	.001

a. Dependent Variable: MREI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.15E-04	.025		-.017	.987
	Rm	.919	.336	.424	2.732	.010

a. Dependent Variable: PANS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.06E-02	.036		-.297	.769
	Rm	.541	.477	.191	1.134	.265

a. Dependent Variable: PBRX

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.008E-03	.028		.109	.914
	Rm	1.055	.370	.439	2.851	.007

a. Dependent Variable: PTRO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.658E-02	.017		.952	.348
	Rm	.757	.233	.487	3.247	.003

a. Dependent Variable: RIGS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.92E-02	.025		-.764	.450
	Rm	.851	.336	.398	2.532	.016

a. Dependent Variable: RALS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.339E-03	.013		.480	.634
	Rm	1.171	.177	.751	6.631	.000

a. Dependent Variable: SCCO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.400E-02	.047		1.372	.179
	Rm	1.833	.624	.450	2.935	.006

a. Dependent Variable: SMRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.86E-02	.025		-1.132	.266
	Rm	.247	.338	.124	.731	.470

a. Dependent Variable: SMSM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.014E-03	.025		.158	.875
	Rm	.139	.339	.070	.409	.685

a. Dependent Variable: TBMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.415E-02	.010		1.382	.176
	Rm	1.147	.137	.821	8.371	.000

a. Dependent Variable: TLKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.35E-02	.030		-.795	.432
	Rm	.906	.395	.366	2.293	.028

a. Dependent Variable: TRIM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.339E-03	.013		.480	.634
	Rm	1.171	.177	.751	6.631	.000

a. Dependent Variable: TSPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.71E-02	.035		-.486	.630
	Rm	1.150	.470	.387	2.446	.020

a. Dependent Variable: TURI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.262E-02	.021		1.054	.299
	Rm	.674	.287	.373	2.346	.025

a. Dependent Variable: UNIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.58E-03	.030		-.053	.958
	Rm	.146	.398	.063	.366	.717

a. Dependent Variable: UNVR

LAMPIRAN 4

OUTPUT (REGRESI) NILAI BETA TAHUN 2001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.653E-02	.060		.772	.458
	Rm	2.769	.920	.689	3.010	.013

a. Dependent Variable: AALI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.093E-02	.051		1.403	.191
	Rm	.647	.772	.256	.839	.421

a. Dependent Variable: AMFG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.825E-02	.036		.513	.619
	Rm	1.173	.543	.564	2.161	.056

a. Dependent Variable: ASBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.403E-03	.041		.058	.955
	Rm	1.339	.632	.557	2.120	.060

a. Dependent Variable: ASDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.79E-02	.021		-.867	.406
	Rm	1.538	.315	.840	4.886	.001

a. Dependent Variable: AUTO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.401E-02	.029		1.833	.097
	Rm	.579	.450	.377	1.287	.227

a. Dependent Variable: BLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.820E-02	.044		1.083	.304
	Rm	1.535	.679	.581	2.260	.047

a. Dependent Variable: BMTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.31E-03	.023		-.275	.789
	Rm	.897	.350	.630	2.564	.028

a. Dependent Variable: DNKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.52E-02	.024		-.645	.533
	Rm	.894	.360	.618	2.486	.032

a. Dependent Variable: EKAD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.18E-02	.013		-2.529	.030
	Rm	.971	.192	.848	5.056	.000

a. Dependent Variable: GGRM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.144E-02	.042		1.468	.173
	Rm	2.843	.639	.815	4.450	.001

a. Dependent Variable: HITS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.03E-02	.061		-.661	.524
	Rm	2.343	.930	.623	2.519	.030

a. Dependent Variable: HMSP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.21E-02	.024		-.496	.631
	Rm	1.679	.374	.818	4.491	.001

a. Dependent Variable: INCI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.44E-02	.009		-2.684	.023
	Rm	.799	.139	.877	5.767	.000

a. Dependent Variable: INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.840E-02	.022		.820	.431
	Rm	1.549	.343	.819	4.521	.001

a. Dependent Variable: ISAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.363E-03	.029		.219	.831
	Rm	.381	.443	.263	.861	.409

a. Dependent Variable: LION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.41E-02	.016		-1.501	.164
	Rm	1.541	.245	.893	6.281	.000

a. Dependent Variable: LTLS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.268E-02	.019		1.695	.121
	Rm	.611	.294	.549	2.075	.065

a. Dependent Variable: MERK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.66E-02	.044		-1.058	.315
	Rm	1.165	.672	.481	1.733	.114

a. Dependent Variable: MREI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.745E-02	.044		.394	.702
	Rm	1.479	.676	.569	2.189	.053

a. Dependent Variable: PANS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.032E-02	.035		.872	.404
	Rm	1.825	.531	.736	3.439	.006

a. Dependent Variable: PTRO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.824E-02	.034		.542	.600
	Rm	.619	.513	.356	1.205	.256

a. Dependent Variable: RIGS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.49E-02	.043		-.811	.436
	Rm	.545	.657	.254	.830	.426

a. Dependent Variable: RALS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.811E-02	.019		.932	.373
	Rm	1.221	.297	.793	4.119	.002

a. Dependent Variable: SCCO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.571E-02	.036		2.120	.060
	Rm	1.903	.545	.741	3.490	.006

a. Dependent Variable: SMRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.311E-02	.021		1.543	.154
	Rm	1.433	.328	.810	4.373	.001

a. Dependent Variable: TLKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.48E-02	.038		-.388	.706
	Rm	.197	.585	.106	.337	.743

a. Dependent Variable: TRIM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.811E-02	.019		.932	.373
	Rm	1.221	.297	.793	4.119	.002

a. Dependent Variable: TSPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.69E-02	.088		-.530	.608
	Rm	.129	1.349	.030	.096	.926

a. Dependent Variable: TURI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.555E-02	.015		1.054	.316
	Rm	.294	.225	.382	1.307	.220

a. Dependent Variable: UNIC

OUTPUT (REGRESI) NILAI BETA TAHUN 2002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.341E-02	.036		1.212	.253
	Rm	1.238	.443	.662	2.793	.019

a. Dependent Variable: AALI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.297E-03	.037		.116	.910
	Rm	1.012	.460	.571	2.201	.052

a. Dependent Variable: AMFG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.67E-02	.020		-1.364	.203
	Rm	.343	.243	.408	1.414	.188

a. Dependent Variable: ASBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.00E-02	.064		-.781	.453
	Rm	.922	.793	.345	1.163	.272

a. Dependent Variable: ASDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.002E-03	.025		.245	.812
	Rm	1.369	.303	.819	4.513	.001

a. Dependent Variable: AUTO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.46E-02	.069		-.939	.370
	Rm	1.263	.851	.425	1.484	.169

a. Dependent Variable: BLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.497E-02	.028		1.995	.074
	Rm	1.327	.341	.776	3.893	.003

a. Dependent Variable: BMTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.22E-02	.034		-.359	.727
	Rm	1.090	.420	.634	2.594	.027

a. Dependent Variable: DNKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.843E-03	.020		.245	.811
	Rm	.814	.245	.725	3.327	.008

a. Dependent Variable: EKAD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.98E-03	.022		-.414	.688
	Rm	1.306	.268	.838	4.866	.001

a. Dependent Variable: GGRM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.813E-02	.053		.343	.739
	Rm	1.545	.653	.599	2.364	.040

a. Dependent Variable: HITS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.273E-03	.026		.282	.784
	Rm	1.249	.319	.778	3.915	.003

a. Dependent Variable: HMSP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.53E-02	.024		-1.453	.177
	Rm	1.124	.300	.764	3.742	.004

a. Dependent Variable: INCI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.50E-03	.032		-.206	.841
	Rm	1.397	.391	.749	3.576	.005

a. Dependent Variable: INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.60E-03	.019		-.406	.693
	Rm	1.225	.232	.858	5.286	.000

a. Dependent Variable: ISAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.345E-02	.015		.912	.383
	Rm	.883	.183	.837	4.833	.001

a. Dependent Variable: LION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.69E-02	.025		-1.073	.308
	Rm	.892	.310	.673	2.877	.016

a. Dependent Variable: LTLS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.17E-03	.044		-.072	.944
	Rm	1.098	.545	.537	2.015	.072

a. Dependent Variable: MERK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.26E-03	.032		-.101	.922
	Rm	.981	.400	.613	2.454	.034

a. Dependent Variable: MREI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.86E-02	.052		-1.134	.283
	Rm	.728	.639	.339	1.140	.281

a. Dependent Variable: PANS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.202E-02	.070		.172	.867
	Rm	1.162	.864	.391	1.344	.209

a. Dependent Variable: PTRO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.017E-02	.028		.363	.724
	Rm	.761	.347	.570	2.194	.053

a. Dependent Variable: RIGS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.70E-02	.051		-.733	.480
	Rm	.183	.625	.092	.293	.776

a. Dependent Variable: RALS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.541E-02	.028		.550	.594
	Rm	1.471	.347	.802	4.240	.002

a. Dependent Variable: SCCO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.61E-04	.094		-.009	.993
	Rm	1.732	1.167	.425	1.484	.169

a. Dependent Variable: SMRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.041E-02	.017		.610	.556
	Rm	.966	.211	.822	4.572	.001

a. Dependent Variable: TLKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.92E-02	.067		-.582	.574
	Rm	.734	.834	.268	.880	.399

a. Dependent Variable: TRIM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.541E-02	.028		.550	.594
	Rm	1.471	.347	.802	4.240	.002

a. Dependent Variable: TSPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.138E-02	.044		.486	.637
	Rm	2.173	.544	.784	3.993	.003

a. Dependent Variable: TURI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.24E-04	.039		-.016	.987
	Rm	.535	.479	.333	1.117	.290

a. Dependent Variable: UNIC

OUTPUT (REGRESI) NILAI BETA TAHUN 2003

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.43E-02	.038		-.377	.714
	Rm	.672	.491	.398	1.370	.201

a. Dependent Variable: AALI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.58E-02	.052		-.687	.508
	Rm	1.935	.677	.671	2.859	.017

a. Dependent Variable: AMFG

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.66E-02	.034		-.492	.633
	Rm	.905	.439	.546	2.064	.066

a. Dependent Variable: ASBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.964E-03	.049		.204	.843
	Rm	.875	.635	.399	1.377	.198

a. Dependent Variable: ASDM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.54E-02	.026		-1.364	.202
	Rm	1.126	.337	.726	3.342	.007

a. Dependent Variable: AUTO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.440E-02	.049		1.111	.292
	Rm	.351	.636	.172	.552	.593

a. Dependent Variable: BLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.307E-02	.046		.282	.784
	Rm	8.218E-02	.602	.043	.137	.894

a. Dependent Variable: BMTR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.973E-02	.051		1.371	.200
	Rm	.860	.660	.381	1.302	.222

a. Dependent Variable: DNKS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.055E-02	.033		.922	.378
	Rm	.663	.430	.438	1.541	.154

a. Dependent Variable: EKAD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.32E-02	.021		-.628	.544
	Rm	1.388	.272	.850	5.102	.000

a. Dependent Variable: GGRM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.585E-02	.035		.454	.659
	Rm	.490	.453	.323	1.080	.305

a. Dependent Variable: HITS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.55E-02	.019		-1.906	.086
	Rm	1.291	.242	.860	5.338	.000

a. Dependent Variable: HMSP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.11E-03	.045		-.025	.981
	Rm	.346	.584	.184	.593	.566

a. Dependent Variable: INCI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.36E-02	.030		-.792	.447
	Rm	1.235	.387	.710	3.192	.010

a. Dependent Variable: INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.73E-02	.033		-.835	.423
	Rm	1.796	.424	.801	4.237	.002

a. Dependent Variable: ISAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.332E-02	.042		.320	.755
	Rm	7.611E-02	.540	.045	.141	.891

a. Dependent Variable: LION

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.24E-02	.062		-.362	.725
	Rm	1.799	.806	.577	2.234	.050

a. Dependent Variable: LTLS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.084E-02	.023		.475	.645
	Rm	.730	.297	.614	2.460	.034

a. Dependent Variable: MERK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.092E-02	.065		.629	.543
	Rm	1.363	.845	.454	1.613	.138

a. Dependent Variable: MREI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.066E-02	.031		2.257	.048
	Rm	.313	.407	.237	.771	.459

a. Dependent Variable: PANS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.95E-03	.035		-.113	.912
	Rm	.438	.453	.292	.967	.356

a. Dependent Variable: PTRO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.567E-02	.039		.404	.695
	Rm	.871	.504	.479	1.726	.115

a. Dependent Variable: RIGS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.43E-02	.034		-.711	.493
	Rm	1.863	.444	.798	4.192	.002

a. Dependent Variable: RALS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.50E-03	.023		-.195	.850
	Rm	.877	.301	.678	2.918	.015

a. Dependent Variable: SCCO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.133	.123		1.077	.307
	Rm	1.508	1.599	.286	.943	.368

a. Dependent Variable: SMRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.46E-03	.015		-.291	.777
	Rm	1.298	.199	.900	6.526	.000

a. Dependent Variable: TLKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.21E-02	.052		-1.201	.257
	Rm	1.923	.672	.671	2.862	.017

a. Dependent Variable: TRIM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.50E-03	.023		-.195	.850
	Rm	.877	.301	.678	2.918	.015

a. Dependent Variable: TSPC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.14E-02	.033		-.641	.536
	Rm	.704	.433	.458	1.627	.135

a. Dependent Variable: TURI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.714E-02	.061		.612	.554
	Rm	1.029	.788	.382	1.306	.221

a. Dependent Variable: UNIC

LAMPIRAN 5

DATA VARIABEL DEPENDEN DAN VARIABEL INDEPENDEN

TAHUN 2001

NO	NAMA	Ln HARGA	ROA	NPM	Ln EPS	DPR (X)	PER	PBV	BETA
1	AALI	6.829793738	0.0256	0.04	3.71357207	0.2442	22.6	1.33	2.769
2	AMFG	7.13089883	0.0699	0.1	5.67332327	0.1512	4.3	0.01	0.674
3	ASBI	6.01615716	0.048	0.08	4.68213123	0.4166	3.8	0.48	1.173
4	ASDM	5.783825182	0.0503	0.14	3.87120101	0.5784	6.84	0.7	1.339
5	AUTO	7.110696123	0.1446	0.12	5.83188248	0.0019	3.59	1.11	1.538
6	BLTA	7.481555702	0.0343	0.13	4.00733319	0.2273	32.3	3.37	0.579
7	BMTR	7.261927093	0.0768	20.7	5.8230459	0.0006	4.21	1.03	1.535
8	DNKS	6.131226489	0.1038	0.08	4.18965474	0.3026	6.96	2.04	0.09
9	EKAD	6.109247583	0.1001	0.07	4.8978398	0.6735	3.37	0.43	0.894
10	GGRM	9.0653146	0.1552	0.12	6.98933527	0.2765	7.97	2.03	0.971
11	HITS	6.514712691	0.0816	0.28	6.1484683	0.2139	1.44	0.52	2.843
12	HMSP	8.070906089	0.1009	0.07	5.35658627	0.1178	15.1	3.46	2.343
13	INCI	6.003887067	0.1364	0.22	5.16478597	0.2858	2.31	0.37	1.679
14	INDF	6.43775165	0.0575	0.05	4.40671925	0.3067	7.67	1.61	0.799
15	ISAT	9.15377002	0.065	0.28	7.24636808	0.4	6.74	0.91	1.549
16	LION	6.396929655	0.1172	0.18	5.4161004	0.2661	2.66	0.36	0.381
17	LTLS	5.480638923	0.0642	0.05	4.14313473	0.2469	3.82	0.48	1.541
18	MERK	9.259130536	0.3466	0.25	7.83122021	0.3177	4.17	1.84	0.611
19	MREI	4.905274778	0.0453	0.06	4.65396035	0.2383	1.29	0.16	1.165
20	PANS	5.686975356	0.0852	0.71	3.40119738	0.67	9.85	1.09	1.479
21	PTRO	7.34601021	0.1712	0.14	7.04315992	0.1746	1.35	0.29	1.825
22	RIGS	8.01466637	0.2158	0.43	7.43484788	0.2951	1.79	0.4	0.619
23	RALS	7.891704659	0.1434	0.11	5.433722	0.44	11.7	3.19	0.545
24	SCCO	6.907755279	0.028	0.02	4.18965474	0.4575	15.3	1.03	1.221
25	SMRA	5.703782475	0.2965	0.75	6.44254017	0.0478	0.48	0.28	1.903
26	TLKM	8.070906089	0.1253	0.25	6.00141488	0.5223	7.93	3.46	1.433
27	TRIM	5.135798437	0.0843	0.26	1.94591015	0.1412	24	2.64	0.197
28	TSPC	8.086410275	0.1905	0.18	6.55677836	0.568	4.61	1.15	1.221
29	TURI	5.416100402	0.0713	0.03	4.04305127	0.1932	3.95	0.87	0.129
30	UNIC	7.244227516	0.0417	0.05	3.8918203	0.5839	28.5	3.27	0.294

DATA VARIABEL DEPENDEN DAN VARIABEL INDEPENDEN

TAHUN 2002

NO	NAMA	Ln HARGA	ROA	NPM	Ln EPS	DPR (X)	PER	PBV	BETA
1	AALI	7.34601021	0.0879	0.11	5.01064	0.3993	10.31	1.81	1.238
2	AMFG	7.18916774	0.0001	0.16	6.16331	0.147	2.78	0.79	1.012
3	ASBI	5.70378247	0.0583	0.09	4.94876	0.3185	2.12	0.32	0.343
4	ASDM	4.97673374	0.0611	0.17	4.07754	0.307	2.47	0.29	0.922
5	AUTO	7.24422752	0.1405	0.12	5.83773	0.0025	4.08	1	1.369
6	BLTA	6.18414889	0.0411	0.12	3.93183	0.2427	9.42	1.01	1.263
7	BMTR	7.95507427	0.0867	18.31	5.83188	0.0008	8.36	1.73	1.327
8	DNKS	5.99146455	0.141	0.09	4.64439	0.1917	3.83	1.29	1.09
9	EKAD	6.2146081	0.1072	0.08	4.94164	0.5369	3.58	0.46	0.814
10	GGRM	9.02401079	0.1444	0.1	6.98934	0.2766	7.65	1.64	1.306
11	HITS	6.68461173	0.063	0.2	5.72031	0.2947	2.62	0.56	1.545
12	HMSP	8.2160881	0.1702	0.11	5.9162	0.1346	9.96	3.2	1.249
13	INCI	5.6167711	0.0302	0.06	3.3673	0.3402	9.35	0.33	1.124
14	INDF	6.39692966	0.0526	0.05	4.45435	0.3274	7.02	1.54	1.397
15	ISAT	9.13237883	0.0153	0.05	5.78383	0.4496	28.49	0.9	1.225
16	LION	6.62007321	0.1097	0.14	5.42935	0.3066	3.28	0.41	0.883
17	LTLS	5.19295685	0.0216	0.02	3.21888	0.2005	7.22	0.35	0.892
18	MERK	9.21034037	0.2172	0.17	7.42118	0.0006	5.98	1.5	1.098
19	MREI	4.86753445	0.0395	0.06	3.80666	0.5975	2.88	0.36	0.981
20	PANS	4.78749174	0.0959	0.63	3.66356	0.0051	3.06	0.43	0.728
21	PTRO	7.34601021	0.0338	0.03	5.42935	0.2193	6.69	0.28	1.162
22	RIGS	8.16051825	0.0249	0.05	5.24175	2.6401	18.48	0.48	0.761
23	RALS	7.83399634	0.138	0.09	5.36598	0.47	11.8	2.64	0.183
24	SCCO	6.93244789	0.1409	0.11	5.69709	0.1676	3.44	0.83	1.471
25	SMRA	4.60517019	0.0897	0.29	3.80666	0.22	2.2	0.43	1.732
26	TLKM	8.25582843	0.1815	0.39	6.68211	0.4152	4.83	2.66	0.966
27	TRIM	4.49980967	0.225	0.07	0.69315	0.4853	43.67	1.38	0.734
28	TSPC	8.3248213	0.1741	0.16	6.55536	0.5691	5.87	1.3	1.471
29	TURI	5.65248918	0.0662	0.03	3.97029	0.3036	5.41	0.94	2.173
30	UNIC	7.20785987	0.0435	0.05	5.34233	1.2824	6.45	0.66	0.535

DATA VARIABEL DEPENDEN DAN VARIABEL INDEPENDEN
TAHUN 2003

NO	NAMA	Ln HARGA	ROA	NPM	Ln EPS	DPR (X)	PER	PBV	BETA
1	AALI	7.4529823	0.099	0.11	5.20401	0.4949	9.48	1.76	0.672
2	AMFG	7.5883237	0.136	0.12	5.92959	0.2126	5.25	1	1.935
3	ASBI	5.913503	0.031	0.05	4.29046	0.4083	5.04	0.37	0.905
4	ASDM	5.4380793	0.05	0.15	3.97029	0.4752	4.37	0.43	0.875
5	AUTO	7.3460102	0.106	0.1	5.60947	0.0018	5.67	0.98	1.126
6	BLTA	6.9077553	0.05	0.15	4.27667	0.208	13.87	1.91	0.351
7	BMTR	8.0709061	0.041	15.39	5.46383	0.0011	13.55	1.76	0.0822
8	DNKS	7.1106961	0.152	0.11	4.94876	0.0711	8.71	2.77	0.86
9	EKAD	6.856462	0.071	0.05	4.57471	0.103	9.78	0.85	0.663
10	GGRM	9.5178251	0.106	0.08	6.86276	0.3139	14.23	2.39	1.388
11	HITS	7.0690234	0.073	0.22	5.79301	0.0915	3.58	0.72	0.49
12	HMSP	8.4062616	0.138	0.1	5.7462	0.3838	14.31	3.49	1.291
13	INCI	5.7037825	0.047	0.05	3.85015	0.4213	6.32	0.35	0.346
14	INDF	6.6846117	0.039	0.03	4.15888	0.4381	12.52	1.85	1.235
15	ISAT	9.6158055	0.06	0.19	7.32383	0.0956	9.89	1.27	1.796
16	LION	6.7452363	0.105	0.14	5.4848	0.373	3.52	0.43	0.0761
17	LTLS	5.6524892	0.006	0.01	2.30259	0.204	29.07	0.56	1.799
18	MERK	9.680344	0.253	0.17	7.72223	0.62	7.09	2.25	0.73
19	MREI	5.8289456	0.089	0.12	4.72739	0.2664	3.02	0.77	1.363
20	PANS	5.7203118	0.063	0.49	4.07754	0.0019	5.15	0.95	0.313
21	PTRO	7.4529823	0.036	0.04	5.47646	0.2091	7.22	0.3	0.438
22	RIGS	8.7160441	0.064	0.17	6.16542	1.0504	12.82	0.85	0.871
23	RALS	8.3779311	0.12	0.09	5.37528	0.56	20.13	3.99	1.863
24	SCCO	6.9324479	0.027	0.02	4.30407	0.4744	13.89	0.81	0.877
25	SMRA	6.35437	0.084	0.25	4.17439	0.2316	8.88	2	1.508
26	TLKM	8.8172978	0.121	0.22	6.40357	0.5484	11.18	3.93	1.298
27	TRIM	4.5538769	0.087	0.23	2.19722	0.2113	10.04	1.39	1.923
28	TSPC	8.6827076	0.166	0.15	6.57508	0.1185	8.23	1.7	0.877
29	TURI	5.7037825	0.055	0.03	4.07754	0.2038	5.09	0.89	0.704
30	UNIC	8.0063676	0.028	0.03	5.09987	0.2295	18.34	1.37	1.029

LAMPIRAN 6

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA	6.982144	1.26094689	90
ROA	9.53E-02	6.4025E-02	90
NPM	.14733333	.13689822	90
EPS	5.094895	1.32926981	90
DPR	.33593889	.32848155	90
PER	8.933667	7.61532642	90
PBV	1.294667	.97600216	90
BETA	1.089078	.57088589	90

Correlations

		HARGA	ROA	NPM	EPS	DPR	PER	PBV	BETA
Pearson Correlation	HARGA	1.000	.331	-.090	.808	.115	.105	.466	.049
	ROA	.331	1.000	.392	.491	-.128	-.150	.256	.037
	NPM	-.090	.392	1.000	.157	-.146	-.224	-.037	.095
	EPS	.808	.491	.157	1.000	-.013	-.377	.140	.102
	DPR	.115	-.128	-.146	-.013	1.000	.194	-.024	-.126
	PER	.105	-.150	-.224	-.377	.194	1.000	.439	-.056
	PBV	.466	.256	-.037	.140	-.024	.439	1.000	-.012
	BETA	.049	.037	.095	.102	-.126	-.056	-.012	1.000
Sig. (1-tailed)	HARGA	.	.001	.198	.000	.139	.162	.000	.324
	ROA	.001	.	.000	.000	.114	.079	.007	.363
	NPM	.198	.000	.	.070	.084	.017	.364	.186
	EPS	.000	.000	.070	.	.452	.000	.094	.169
	DPR	.139	.114	.084	.452	.	.033	.412	.119
	PER	.162	.079	.017	.000	.033	.	.000	.301
	PBV	.000	.007	.364	.094	.412	.000	.	.456
	BETA	.324	.363	.186	.169	.119	.301	.456	.
N	HARGA	90	90	90	90	90	90	90	90
	ROA	90	90	90	90	90	90	90	90
	NPM	90	90	90	90	90	90	90	90
	EPS	90	90	90	90	90	90	90	90
	DPR	90	90	90	90	90	90	90	90
	PER	90	90	90	90	90	90	90	90
	PBV	90	90	90	90	90	90	90	90
	BETA	90	90	90	90	90	90	90	90

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BETA, PBV, NPM, DPR, EPS, ROA, PER		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.899	.891	.41692913	2.039

a. Predictors: (Constant), BETA, PBV, NPM, DPR, EPS, ROA, PER

b. Dependent Variable: HARGA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.255	7	18.179	104.581	.000 ^a
	Residual	14.254	82	.174		
	Total	141.509	89			

a. Predictors: (Constant), BETA, PBV, NPM, DPR, EPS, ROA, PER

b. Dependent Variable: HARGA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.756	.237		7.420	.000					
	ROA	-1.969	.886	-.100	-2.222	.029	.331	-.238	-.078	.607	1.648
	NPM	-1.058	.362	-.115	-2.924	.004	-.090	-.307	-.102	.796	1.257
	EPS	.925	.043	.975	21.505	.000	.808	.922	.754	.598	1.672
	DPR	.141	.142	.037	.997	.322	.115	.109	.035	.901	1.109
	PER	5.544E-02	.008	.335	7.138	.000	.105	.619	.250	.558	1.791
	PBV	.264	.056	.204	4.690	.000	.466	.460	.164	.648	1.543
	BETA	-2.32E-02	.079	-.011	-.294	.769	.049	-.032	-.010	.965	1.036

a. Dependent Variable: HARGA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	ROA	NPM	EPS	DPR	PER	PBV	BETA	
1	1	6.006	1.000	.00	.00	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00
	2	.708	2.912	.00	.03	.17	.00	.14	.09	.01	.00	.00
	3	.467	3.586	.00	.00	.02	.00	.52	.07	.14	.00	.00
	4	.291	4.544	.01	.02	.32	.01	.08	.03	.04	.35	.00
	5	.263	4.775	.00	.19	.36	.01	.03	.20	.09	.06	.00
	6	.145	6.437	.00	.39	.10	.00	.06	.32	.66	.04	.00
	7	9.966E-02	7.763	.10	.27	.00	.10	.17	.00	.02	.54	.00
	8	1.945E-02	17.572	.89	.09	.04	.88	.00	.30	.04	.01	.00

a. Dependent Variable: HARGA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.281797	9.276188	6.982144	1.19575465	90
Std. Predicted Value	-2.258	1.918	.000	1.000	90
Standard Error of Predicted Value	5.50E-02	.31607080	.11479209	4.7957E-02	90
Adjusted Predicted Value	4.286540	9.264711	6.982100	1.19866991	90
Residual	-.960343	1.139021	-2.8E-15	.40019731	90
Std. Residual	-2.303	2.732	.000	.960	90
Stud. Residual	-2.745	2.932	.000	1.026	90
Deleted Residual	-1.36428	1.312298	4.39E-05	.46074626	90
Stud. Deleted Residual	-2.863	3.080	.001	1.043	90
Mahal. Distance	.560	50.160	6.922	8.187	90
Cook's Distance	.000	.396	.021	.054	90
Centered Leverage Value	.006	.564	.078	.092	90

a. Dependent Variable: HARGA

LAMPIRAN 7

Correlations

Spearmen's rho	ROA	NPM	EPS	DPR	PER	PBV	BETA	AX1	AX2	AX3	AX4	AX5	AX6	AX7
Correlation Coefficient	1.000	.498**	.536**	-.083	-.205	.322**	.102	-.054	-.263*	-.085	.108	-.068	.130	.070
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.437	.053	.002	.339	.612	.012	.425	.311	.525	.221	.512
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.498**	1.000	.381**	-.180	-.283**	.104	.125	-.096	-.166	.002	.118	.003	.126	.170
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.090	.007	.330	.239	.367	.117	.987	.266	.975	.236	.109
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.536**	.381**	1.000	-.100	-.148	.184	.144	.250*	-.318**	-.085	.174	-.035	.157	-.102
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.349	.163	.082	.176	.017	.002	.426	.101	.744	.139	.337
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.083	-.180	-.100	1.000	.189	.026	-.104	-.025	.086	-.001	-.143	-.003	.186	-.153
Sig. (2-tailed)	.437	.090	.349		.074	.806	.329	.816	.420	.991	.180	.977	.079	.149
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.205	-.283**	-.148	.189	1.000	.618**	-.084	.230*	.025	.025	.093	-.164	.234*	.031
Sig. (2-tailed)	.053	.007	.163	.074		.000	.431	.029	.816	.814	.383	.123	.026	.775
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.322**	.104	.184	.026	.618**	1.000	.015	-.030	-.213*	-.132	.091	-.203	.168	.063
Sig. (2-tailed)	.002	.330	.082	.806	.000		.891	.780	.044	.216	.392	.055	.113	.556
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.102	.125	.144	-.104	-.084	.015	1.000	-.017	.053	.018	-.083	.064	-.072	-.040
Sig. (2-tailed)	.339	.239	.176	.329	.431	.891		.875	.619	.865	.435	.548	.498	.710
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.054	-.096	.250*	-.025	.230*	-.030	-.017	1.000	.063	.001	.206	.030	.254	.225
Sig. (2-tailed)	.612	.367	.017	.816	.029	.780	.875		.558	.496	.266	.722	.677	.381
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.263*	-.166	-.318**	.086	.025	-.213*	.053	.335**	1.000	.073	-.119	.038	-.045	.093
Sig. (2-tailed)	.012	.117	.002	.420	.816	.044	.619	.335**		.496	.179	.000	.222	.022
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.085	.002	-.085	-.001	.025	-.132	.018	.335**	.073	1.000	-.143	.636**	.130	.241*
Sig. (2-tailed)	.425	.987	.426	.991	.814	.216	.865	.001	.496		.179	.000	.222	.022
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.108	.118	.174	-.143	.093	.091	-.083	.135	-.119	-.143	1.000	-.036	-.071	-.057
Sig. (2-tailed)	.311	.266	.101	.180	.383	.392	.435	.206	.266	.179		.734	.508	.591
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	-.068	.003	-.035	-.003	-.164	-.203	.064	.230*	.038	.636**	-.036	1.000	.076	.171
Sig. (2-tailed)	.525	.975	.744	.977	.123	.055	.548	.030	.722	.000	.734		.478	.108
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.130	.126	.157	.188	.234*	.168	-.072	.122	-.045	.130	-.071	.076	1.000	.118
Sig. (2-tailed)	.221	.236	.139	.079	.026	.113	.498	.254	.677	.222	.508	.478		.266
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Correlation Coefficient	.070	.170	-.102	-.153	.031	.063	-.040	-.129	.093	.241*	-.057	.171	1.000	1.000
Sig. (2-tailed)	.512	.109	.337	.149	.775	.556	.710	.225	.381	.022	.591	.108	.266	.900
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

df	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055

82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

LAMPIRAN 9

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	.682	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	.682	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	.682	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	.682	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	.682	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	.681	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719

37	.681	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	.681	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	.681	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	.681	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	.680	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	.680	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	.680	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	.680	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	.680	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	.680	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	.680	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	.679	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
51	.679	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	.679	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	.679	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	.679	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	.679	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	.679	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	.679	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	.679	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	.679	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	.679	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	.678	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	.678	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	.678	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654

66	.678	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
67	.678	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
68	.678	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
69	.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
70	.678	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
71	.678	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647
72	.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646
73	.678	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645
74	.678	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
75	.678	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
76	.678	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
77	.678	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
78	.678	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640
79	.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640
80	.678	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
81	.678	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638
82	.677	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637
83	.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
84	.677	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
85	.677	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635
86	.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
87	.677	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
88	.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633
89	.677	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632
90	.677	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
91	.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631
92	.677	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630
93	.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630
94	.677	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629
95	.677	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629
96	.677	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628
97	.677	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627
98	.677	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627
99	.677	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626
100	.677	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626

LAMPIRAN 10

Tabel Durbin-Watson Statistic : 5 percent significant points of dL and dU

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8		K=9		K=10		
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.61	1.40																			
7	0.70	1.36	0.47	1.90																	
8	0.76	1.33	0.56	1.78	0.37	2.29															
9	0.82	1.32	0.63	1.70	0.46	2.13	0.30	2.59													
10	0.88	1.32	0.70	1.64	0.53	2.02	0.38	2.41	0.24	2.82											
11	0.93	1.32	0.76	1.60	0.60	1.93	0.44	2.28	0.32	2.65											
12	0.97	1.33	0.81	1.58	0.66	1.86	0.51	2.18	0.38	2.51	0.20	3.01									
13	1.01	1.34	0.86	1.56	0.72	1.82	0.57	2.09	0.45	2.39	0.27	2.83	0.17	3.15							
14	1.05	1.35	0.91	1.55	0.77	1.78	0.63	2.03	0.51	2.30	0.33	2.69	0.23	2.99	0.15	3.27					
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.81	1.75	0.69	1.98	0.56	2.22	0.39	2.57	0.29	2.85	0.20	3.11	0.13	3.36			
16	1.11	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.73	1.94	0.62	2.16	0.50	2.39	0.34	2.73	0.25	2.98	0.18	3.22	0.11	3.44	
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.90	1.71	0.78	1.90	0.66	2.10	0.55	2.32	0.40	2.62	0.30	2.86	0.22	3.09	0.16	3.30	
18	1.16	1.39	1.05	1.54	0.93	1.70	0.82	1.87	0.71	2.06	0.60	2.26	0.45	2.54	0.36	2.76	0.27	2.98	0.20	3.18	
19	1.18	1.40	1.07	1.54	0.97	1.69	0.86	1.85	0.75	2.02	0.65	2.21	0.46	2.46	0.41	2.67	0.32	2.87	0.24	3.07	
20	1.12	1.41	1.10	1.54	1.00	1.68	0.89	1.83	0.79	1.99	0.69	2.16	0.60	2.34	0.50	2.59	0.37	2.78	0.29	2.97	
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96	0.73	2.12	0.64	2.29	0.55	2.46	0.42	2.70	0.34	2.89	
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.80	0.86	1.94	0.77	2.09	0.68	2.25	0.59	2.41	0.50	2.57	0.42	2.81	
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.90	1.92	0.80	2.06	0.72	2.21	0.63	2.36	0.55	2.51	0.47	2.67	
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.10	1.66	1.01	1.78	0.93	1.90	0.84	2.03	0.75	2.17	0.67	2.32	0.58	2.46	0.51	2.61	
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.65	1.04	1.77	0.95	1.89	0.87	2.01	0.78	2.14	0.70	2.28	0.62	2.42	0.54	2.56	
26	1.30	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.87	0.90	1.99	0.82	2.12	0.74	2.25	0.66	2.38	0.58	2.51	
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.75	1.00	1.86	0.93	1.97	0.85	2.09	0.77	2.22	0.69	2.34	0.62	2.47	
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.10	1.75	1.03	1.85	0.95	1.96	0.87	2.07	0.80	2.19	0.72	2.31	0.65	2.43	
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.20	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84	0.98	1.94	0.90	2.05	0.83	2.16	0.75	2.28	0.68	2.40	
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83	1.00	1.93	0.93	2.03	0.85	2.14	0.78	2.25	0.71	2.36	
31	1.36	1.50	1.30	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83	1.02	1.92	0.95	2.02	0.88	2.12	0.81	2.23	0.74	2.33	
32	1.37	1.50	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82	1.04	1.91	0.97	2.00	0.90	2.10	0.84	2.20	0.77	2.31	
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81	1.06	1.90	0.99	1.99	0.93	2.09	0.86	2.18	0.80	2.28	
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.14	1.81	1.08	1.89	1.02	1.98	0.95	2.07	0.89	2.16	0.82	2.26	
35	1.40	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.80	1.10	1.88	1.03	1.97	0.97	2.05	0.91	2.14	0.85	2.24	
36	1.41	1.53	1.35	1.59	1.30	1.65	1.24	1.72	1.18	1.80	1.11	1.88	1.05	1.96	0.99	2.04	0.93	2.13	0.87	2.22	
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.80	1.13	1.87	1.07	1.95	1.01	2.03	0.95	2.11	0.79	2.20	
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.20	1.79	1.15	1.86	1.09	1.94	1.03	2.02	0.97	2.10	0.91	2.18	
39	1.44	1.54	1.38	1.60	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79	1.16	1.86	1.10	1.93	1.05	2.01	0.99	2.09	0.93	2.16	
40	1.44	1.54	1.39	1.60	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79	1.18	1.85	1.12	1.92	1.06	2.00	1.01	2.07	0.95	2.15	
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78	1.24	1.84	1.19	1.90	1.14	1.96	1.09	2.00	1.04	2.09	
50	1.50	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77	1.29	1.82	1.25	1.88	1.20	1.93	1.16	1.99	1.11	2.04	
55	1.53	1.60	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.37	1.77	1.33	1.81	1.29	1.86	1.25	1.91	1.21	1.96	1.17	2.01	
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77	1.37	1.81	1.34	1.85	1.30	1.93	1.26	1.94	1.22	1.98	
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.50	1.70	1.47	1.73	1.44	1.77	1.40	1.81	1.37	1.84	1.34	1.88	1.30	1.92	1.27	1.96	
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.53	1.70	1.49	1.74	1.46	1.77	1.43	1.80	1.40	1.84	1.37	1.87	1.34	1.91	1.31	1.95	
75	1.60	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.52	1.74	1.49	1.77	1.46	1.80	1.43	1.83	1.40	1.87	1.37	1.90	1.34	1.94	
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77	1.48	1.80	1.45	1.83	1.43	1.86	1.40	1.89	1.37	1.93	
85	1.62	1.67	1.60	1.70	1.58	1.72	1.55	1.75	1.53	1.77	1.50	1.80	1.47	1.83	1.45	1.86	1.42	1.89	1.40	1.92	
90	1.64	1.68	1.61	1.70	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78	1.52	1.80	1.49	1.83	1.47	1.85	1.45	1.88	1.42	1.91	
95	1.65	1.69	1.62	1.71	1.60	1.73	1.58	1.76	1.56	1.78	1.54	1.80	1.51	1.83	1.49	1.85	1.47	1.88	1.44	1.90	
100	1.65	1.69	1.63	1.72	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78	1.55	1.80	1.53	1.83	1.51	1.85	1.48	1.87	1.46	1.90	
150	1.72	1.75	1.71	1.76	1.69	1.77	1.68	1.79	1.67	1.80	1.65	1.82	1.64	1.83	1.62	1.85	1.61	1.87	1.57	1.88	
200	1.76	1.78	1.75	1.79	1.74	1.80	1.73	1.81	1.72	1.82	1.71	1.83	1.70	1.81	1.69	1.83	1.68	1.86	1.67	1.87	

Sumber : Sritua Arief, 1993 : 295